

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**PROPOSAL SKRIPSI**



**GUSTIANDA ROBBY AL QARNI**

**NIM : 151360**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTHAN THAH SYAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan



**GUSTIANDA ROBBY AL QARNI**

**NIM.151360**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Gustianda Robby Al Qarni

NIM : 209190002

Judul Skripsi : Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Mengetahui,

Pembimbing I



**Ismail Fahri, S.Ag., M.Ag**

NIP. 197004271999031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Gustianda Robby Al Qarni

NIM : 209190002

Judul Skripsi : Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Mengetahui,

Pembimbing II



**M. Yahuda, M.Pd**

NIP.-





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulan Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 471 /D-I/KP.01.2/og/ 2023

Skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Februari 2023  
Jam : 15.00 - 16. 30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Gustianda Robby Al Qarni  
NIM : 151360  
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Drs. Sururuddin, M. Pd. I (Ketua Sidang)		
2.	Husarida, M. Sc. Ed (Sekretaris Sidang)		03/4/2023
3.	Ropiko, M. Pd. I (Penguji I)		04/4/2023
4.	Khoirul Anwar, M. Pd (Penguji II)		
5.	Ismail Fahri, M. Ag (Pembimbing I)		03/4/2023
6.	M. Yahuda, M. Pd (Pembimbing II)		03/4/2023

Jambi, Maret 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambiseluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditwemukan seluruh dan sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, February 2023

Yang Menyatakan,



**Gustianda Robby Al Qarni**  
NIM. 209190002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Perjuangan akhir telah ku gapai, namun ini bukan akhir melainkan titik awal dari sebuah perjalanan hidup.

Dengan kerendahan dan rasa syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memmberrikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta sifat yang teguh dan tetap bertahan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Rusdiansyah, S.Pt ( Alm ) dan Ibunda tercinta Farida Husein, dua insan mengagumkan yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayangnya yang tulus. Dua insan yang telah membesarkanku, mendidik, bekerja keras demi anak-anaknya, dan selalu memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam hidupku untuk selalu berjuang dan tiada pernah lelah selalu memberikan do'a dan nasihat untuk menyelesaikan studi ini, terimakasih banyak Ayah dan Ibu.
2. Adikku Khayla Dzahabiya yang selalu menyemangatiku, dan selalu mendengar keluh kesahku selama menyusun Skripsi ini.
3. Saudara dan saudariku dan teman-teman yang telah membantu menyemangatiku.
4. Almamater tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat serta ia banyak menyebut nama Allah. ( Q.S Al – Ahzab : 21 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

Nama : Gustianda Robby Al Qarni  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Aqidah akhlak dalam Meningkatkan  
Kedisiplinan Siswa di Madrasah di Tsanawiyah Negeri 4  
Kota Jambi

Skripsi ini di latar belakang oleh kurangnya kedisiplinan siswa terutama kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Pertama masih Lemahnya kemampuan siswa dalam belajar sehingga cenderung tidak terkontrol perilakunya, kedua, masih ditemukan siswa yang membawa handphone ke sekolah sehingga membuat konsentrasi belajar mereka terganggu karena handphone tidak dimatikan ketika belajar. Ketiga, masih ditemukan siswa yang merokok, membolos, dan keluar tanpa izin ketika pembelajaran sedang berlangsung di sekolah. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa. Bentuk kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi masih rendah, dengan ditunjukkan dengan membuat kegaduhan di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, suka merokok, membolos dan membawa handphone ke sekolah Kendala Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di yaitu masih lemahnya kemampuan peserta didik dalam belajar sehingga tidak terkontrol perilakunya , siswa masih kurang dalam introspeksi diri dalam melaksanakan peraturan di kelas, masih lemahnya hukuman yang diterapkan di sekolah terhadap siswa dan masih rendahnya dukungan dari sebagian orang tua dalam menyelesaikan masalah Akhlak siswa yang buruk . Peran Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan diwujudkan dengan guru sebagai pembina prilaku siswa, guru sebagai teladan bagi siswa, guru sebagai penasehat bagi siswa dan Guru sebagai pemberi sanksi kepada siswa yang berakhlak buruk .

Kata Kunci : Peran, Guru Aqidah Akhlak, Kedisiplinan Siswa

## ABSTACT

Nama : Gustianda Robby Al Qarni  
Program Studi : Islamic education  
Judul : The Role of Aqidah Akhlak Teachers in Increasing Student Discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi City

The background of this thesis is the lack of student discipline, especially student discipline in the learning process. First, students' learning abilities are still weak so that their behavior tends to be out of control. Second, students are still found to bring cellphones to school so that their learning concentration is disrupted because cellphones are not turned off while studying. Third, there are still students who smoke, skip classes, and leave without permission when learning is taking place at school. This research is in the form of a qualitative descriptive which is seen through an educational perspective, while data collection is done by interviews, observation and documentation. This research found that. The form of student discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi City is still low, indicated by making noise in the class during the learning process, likes to smoke, skip classes and bring cell phones to school. learning so that their behavior is not controlled, students are still lacking in self-introspection in carrying out classroom rules, there are still weak punishments applied at school against students and there is still low support from some parents in solving problems of bad student morals. The role of the teacher in the Aqidah Akhlak subject in improving discipline is realized by the teacher as a coach of student behavior, the teacher as a role model for students, the teacher as an adviser for students and the teacher as giving sanctions to students who have bad morals.

Keywords : Role, Morals teacher, studentdiscipline

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, Puji syukur Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinasn Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”. Shalawat dan salam semoga tecurahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai panutan dan suri tauladan yang baik bagi kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademik guna mencapai gelar sarjanan Strata Satu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan motivasi baik dari segi moril ataupun materil, untuk itu melalui kolom ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asy'adi Asyiari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Dr. Salahuddin, MA,M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ismail Fahri, S.Ag M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M.Yahuda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsnawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

6. Orang tua penulis (Rusdiansyah, S.Pt ( Alm ) dan Ibunda tercinta Farida Husein) dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku Khayla Dzahabiya yang telah meluangkan waktu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman teman yang yang selalu mendorong penulis untuk semangat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan Amal semua pihak yang telah membantu dan semoga proposal penelitian ini bermamfaat bagi pengembangan ilmu

Jambi, February 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERTANYAAN ORSINALITAS</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan dan Fokus Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	6
1. Peran .....	6
2. Guru .....	10
3. Akidah Akhlak .....	11
4. Disiplin .....	14
B. Studi Relevan .....	28
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Uji Keterpercayaan Data .....	36
G. Jadwal Penelitian.....	37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	39
B. Pembahasan .....	49

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

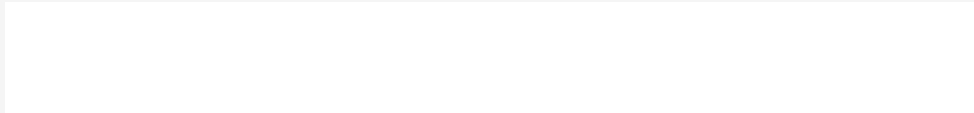
**CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 .....	43
Tabel 4.Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 .....	44
Tabel 5. Nama Guru Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 4.....	45
Tabel 6 .Keadaan Staf TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 .....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang aktif dan mengalami kemajuan, baik secara fisik, mental, maupun dalam bidang global lainnya. Hal ini terlihat dari hakikat dan tujuan pengajaran nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran. Nasional menjelaskan bahwa maksud dari pembelajaran nasional adalah untuk memperjelas bahwa maksud dari pembelajaran nasional adalah menjadikan potensi peserta didik menjadi manusia yang berdedikasi, berakhlak mulia, terdidik, berkompoten dan mempunyai kemampuan kreatif. , menguasai diri mereka sendiri dan menjadi warga negara yang kompeten dan antusias (UU Pendidikan Nasional:2003).

Kemajuan dalam bidang pengajaran merupakan salah satu pusat kemajuan bangsa dan merupakan bagian yang tidak tergantikan dalam pembangunan secara keseluruhan. Pertimbangan ini dikoordinasikan pada upaya memajukan kualitas pengajaran yang dikoordinasikan pada tujuan pengajaran nasional. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, hal yang paling perlu diperhatikan adalah kualitas pengajaran itu sendiri.. Ada kesimpulan yang mengatakan bahwa kualitas pengajaran kita bergantung pada tangan instruktur.

Pengajaran merupakan kewajiban pemerintah, wali dan masyarakat. Kewajiban pemerintah dalam hal ini ditunjukkan dalam sistem pengajaran formal. Yang dimaksud dengan pengajaran formal adalah pemanfaatan pendidikan melalui jalur sekolah yang lebih terkoordinasi pada latihan-latihan pembelajaran. Untuk mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran, diperlukan perencanaan interaksi yang hebat antara instruktur dan siswa. Untuk menciptakan naluri yang baik, guru memerlukan keterampilan dan tanggung jawab yang tinggi dalam upaya menciptakan minat siswa dalam belajar, karena hal ini sering kali penting



untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa minat yang tinggi, sangat sulit bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dalam hal ini peran/usaha guru sangat penting untuk menghasilkan minat belajar melalui pembelajaran yang berhasil.

Pengajaran selalu berkaitan dengan upaya kemajuan manusia, sehingga kemenangan pengajaran sangat bergantung pada unsur manusia. Sebab komponen manusialah yang paling mempengaruhi sebuah hasil suatu pembelajaran. Pendidikan merupakan hal ke dua setelah termasuk hal-hal yang bersifat edukatif, dan tidak kalah pentingnya dengan lingkungan rumah tangga atau masyarakat. Memang dengan perbedaan waktu, tempat dan variabel lainnya, Peran sekolah dapat melampaui bagian rumah tangga dan masyarakat. Sekolah melaksanakan tugas-tugas pendidikan, khususnya mewujudkan tujuan-tujuan yang perlu diwujudkannya dan ikut serta dalam mempunyai kewajiban bersama dalam merencanakan anak-anak yang bertaqwa dan membangun masa yang lebih maju.

Hakikatnya, Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (tidak tercemar) dari segala kekurangan dan dosa, oleh karena itu mereka dilahirkan ke dunia ini untuk menjalankan komitmen serta menjadi khalifah di bumi, buat melaksanakan pelajaran agama atau perintahnya, dan meninggalkan segala sesuatu yang dilarang agama. Untuk mencapai tujuan tersebut, Kedekatan instruktur dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi faktor yang sangat penting. Untuk proses pembelajaran, siswa sebagai subjek belajar menghasilkan dan hasil siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen. Faktor penentu kemenangan dan kekecewaan pembelajaran adalah kedisiplinan siswa dan perlunya arahan tanpa henti dari guru. Disiplin di sekolah dapat menjadi alat untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh peserta didik.

Allah berfirman dalam surah An – Nisa Ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Artinya : Wahai orang-orang yang mendapat. Taatilah Allah dan patuhi Manusia Akomodasi (Muhammad) dan ulil Amri (Pemegang Kendali) di antara kamu. Maka jika kamu membandingkan kesimpulan suatu hal, maka kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan pembawa salam-Nya (Sunnah-Nya) jika kamu mengakui Allah dan lusa..

Siswa didik menjauhi sikap meremehkan tugas atau kewajiban, menunda-nunda pekerjaan (apatis), asal-asalan atau terburu-buru dalam mengerjakan sesuatu, dan sangat mementingkan waktu. Ajaran lahir sebagai hasil pembiasaan atau persiapan sehingga individu yang terdidik akan terlihat taraf kecenderungan hidupnya. Ciri-ciri tersebut akan terlihat dalam setiap tindakan, baik di sekolah maupun di rumah tangga.

MTS N 4 Kota Jambi satu diantara sebuah sekolah saleh memiliki ciri khas ketaqwaan yang lumrah. Permasalahan yang berkaitan dengan menjunjung tinggi guru pengganti dalam mencapai kemajuan dalam menangani pembelajaran di MTS N 4 Kota Jambi, dimana keberadaan di sekolah masih belum muncul guru pengganti sebagaimana mestinya. Penanda siswa tidak disiplin adalah siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, artinya peraturan yang dibuat oleh pihak sekolahlah yang dirusak oleh siswa.

Pada saat pencipta membuat persepsi persiapan di Sekolah Tsanawiyah N 4 Jambi Kota tepatnya pada mata pelajaran IX yang berjumlah 25 orang, penulis masih menemukan, pertama, kapasitas siswa dalam belajar masih lemah sehingga perilakunya cenderung keluar dari kontrol. Konsentrasi mereka terganggu karena ponsel mereka tidak dimatikan saat pemeriksaan. Ketiga, siswa masih ditemukan merokok, membolos, dan keluar rumah tanpa izin saat pembelajaran berlangsung di Madrasah .

Berkaitan dengan hal-hal yang telah digambarkan di atas, penciptanya mengambil judul bertanya tentang: “ **Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi** ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**B. Fokus permasalahan**

Agar penelitian lebih terpusat pada permasalahan yang dibicarakan maka penulis membatasi permasalahan pada permasalahan Bagian Aqidah Akhlak Pengajar Dalam Maju Mengajar Mahasiswa di MTS N 4 Jambi Kota tepatnya untuk Mata Pelajaran IX A.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dasar permasalahan di atas, penulis dapat menjelaskan beberapa detail permasalahan dalam pertanyaan ini, yaitu :

1. Bagaimana bentuk disiplin siswa Di MTS Negeri 4 Kota Jambi ?
2. Apa Kendala Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Kedisiplinan siswa Di MTs Negeri 4 Kota Jambi
3. Bagaimana Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa di MTS Negeri 4 Kota Jambi

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk pembelajaran siswa di MTS Negeri 4 Kota Jambi
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru Aqidah Akhlak dalam menciptakan siswa pengganti di MTs Negeri 4 Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui peranan instruktur Aqidah Akhlak dalam memajukan siswa mengajar di MTS Negeri 4 Kota Jambi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan berkenaan dengan Bagian Instruktur. Bagian Instruktur Aqidah Akhlak dalam mengembangkan disiplin siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Untuk memperluas informasi penulis, hampir semua siswa mengajar
- c. Total salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pengajaran Taqwa UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi
- d. Secara hipotetis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penulisan bidang pengajaran agama Islam dan pada akhirnya menjadi bahan masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam untuk pertanyaan terkait atau sebagai gambaran untuk penelitian di masa depan. Terutama yang berkaitan dengan bagian instruktur mata pelajaran. Peran pengajar Aqidah Akhlak dalam kemajuan mengajar siswa
- e. Agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pimpinan sekolah, baik kepala sekolah, pengajar di bidang Hikmah Taqwa maupun dinas terkait dalam membina pengajaran do'a siswa..

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

Agar tidak terlalu menuntut pencipta untuk mendapatkannya, kerangka spekulatif harus diketahui terlebih dahulu. Karena dari kerangka teori inilah kita akan mulai melihat permasalahan data yang diperoleh di lapangan. Kerangka teoritis ini pada akhirnya dapat menjadi landasan sekaligus kerangka pemikiran yang melandasi berbagai bentuk hasil wacana.

##### 1. Peran

Kata part berasal dari kata part yang berarti sesuatu milik seseorang yang mempunyai status sosial. Istilah daerah sering disebut-sebut oleh banyak orang. Kita sering mendengar kata daerah berkaitan dengan kedudukan atau jabatan seseorang. (Amin, 2013 )

1) Setiap pekerjaan memerlukan suatu kemampuan, dimana dengan kapasitas tersebut seseorang dapat menjadi pembeda dengan orang lain dan memang tingkat kemahirannya kadang-kadang diakui individu baik dari hibah yang diperolehnya maupun imbalan kompensasi yang diperolehnya. Instruktur merupakan suatu panggilan dimana tugas guru adalah mengajar, memberi petunjuk, mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi pemahamannya dengan kaidah-kaidah yang dituangkan dalam latihan instruktif. Istilah bagian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung makna lakon (film). Bagian yang disetujui oleh para ahli adalah sebagai berikut:

##### a. Ahmadi Abu

Bagiannya bisa berupa keinginan manusia yang kompleks sehubungan dengan cara orang harus bertindak dan bertindak dalam keadaan tertentu berdasarkan status sosial dan pekerjaannya.

##### b. Menurut Soerjono Soekanto (2002)

Bagian dapat berupa pandangan aktif terhadap jabatan (status), apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan jabatannya, maka pada saat itulah ia melaksanakan bagian itu..

c. Istilah bagian dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia"

Memiliki arti tokoh dalam layar (film), pelawak dalam rekreasi makyong, serangkaian perilaku yang diperkirakan akan dimiliki oleh orang-orang dalam masyarakat. ada sebagian orang yang beranggapan bahwa peran pendidik itu seolah-olah mengajar dan mengajar. Mereka tidak mengerti bahwa mendidik juga berarti mengajar. dan mereka telah melakukan kesalahan besar dengan mengatakan bahwa seolah-olah ada satu tugas untuk setiap instruktur. Pandangan mutakhir, Adams dan Dickey mengungkapkan bahwasanya , adalah bahwa peran pendidik yang sejati sangatlah luas, menyelimuti :

- 1) Instruktur untuk guru (instruktur sebagai guru)
- 2) Pendidik sebagai langsung (educator as counselor)
- 3) Instruktur sebagai peneliti (instruktur sebagai peneliti),
- 4) Dan Pendidik sebagai individu (instructor as a individual) (Oemar Hamalik, 2014:123)

Tidak diragukan lagi, dalam arti yang lebih luas, di mana sekolah juga berfungsi sebagai penghubung antara ilmu pengetahuan dan kata-kata dan masyarakat, di mana sekolah diperintahkan untuk melaksanakan tugas memodernisasi masyarakat dan di mana sekolah secara efektif mempertimbangkan kemajuan. Jadi dengan cara ini peran instruktur menjadi lebih luas, begitu pula dengan berhitung:

- a. Instruktur sebagai kontak (instruktur sebagai komunikator)
- b. Instruktur sebagai modernisasi
- c. Pendidik sebagai pembangun (teacher as konstruktor) (Oemar Hamalik, 2014: 124)

Bagian-bagian ini akan dilihat satu per satu seperti yang dijelaskan di bawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Guru sebagai pengajar  
Instruktur dipercaya untuk memberikan pengajaran di sekolah (kursus). Ia menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat memahami dengan baik segala informasi yang telah disampaikan. Selain itu, ia pun berusaha mengubah sikap, bakat, kecenderungan, hubungan sosial, penghargaan, dan sebagainya melalui pendidikan yang diberikannya.
- b. Instruktur secara langsung  
Guru wajib memberikan bantuan kepada siswa untuk dapat menemukan permasalahan permintaannya, memahami permasalahan permintaannya, mengenal dirinya sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa memerlukan pendidik untuk memberikan bantuan dalam mengatasi tantangan individu, masalah pendidikan, tantangan dalam memilih pekerjaan, tantangan dalam hubungan sosial dan interpersonal.
- c. Pendidik sebagai pionir  
Sekolah maupun ruangan merupakan suatu perkumpulan, dimana siswa adalah pionirnya. Instruktur berkewajiban mengawasi pelaksanaan pembelajaran siswa, membuat rencana pengajaran di kelasnya, melaksanakan administrasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, melaksanakan administrasi pembelajaran, mengarahkan pengajaran mata kuliah secara adil.
- d. Guru sebagai peneliti  
Instruktur dipandang sebagai orang yang paling berpengalaman. Ia tidak hanya diwajibkan untuk menyampaikan informasi yang harus dipelajarinya, namun juga berkewajiban untuk menciptakan informasi tersebut dan terus-menerus mengembangkan informasi yang telah dimilikinya.
- e. Instruktur sebagai individu  
Sebagai pribadi, setiap pendidik pasti mempunyai sifat-sifat yang diutamakan oleh siswanya, walinya, dan masyarakatnya. Sifat-sifat ini sangat penting agar ia dapat melaksanakan pendidikan dengan sukses.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Oleh karena itu, instruktur wajib berusaha mengembangkan kualitas individu (batin) yang dimilikinya

- f. Saya. Pendidik sebagai kontak Sekolah berdiri di antara dua bidang, yaitu di satu sisi tugas mewariskan dan mewariskan data, ekspresi dan budaya yang terus dilakukan dengan pesat, dan di sisi lain dipercayakan untuk mewajibkan tujuan, persoalan, kebutuhan., antarmuka dan permintaan masyarakat. Diantara kedua bidang tersebut, sekolah berperan sebagai penghubung dimana pengajar berperan sebagai pelaksana.
- g. Instruktur sebagai pembaharu Pemulihan di masyarakat sangat dipengaruhi oleh dampak ilmu pengetahuan dan inovasi mutakhir yang dihasilkan oleh negara-negara maju. Beberapa dari dampak ini terjadi secara khusus pada masyarakat dan beberapa datang melalui pengajaran instruktif (sekolah). Guru berperan sebagai pembaharu, karena melalui latihan pendidik dalam menyampaikan data dan inovasi, garis besar, dll akan menanamkan jiwa sehat pada siswa.
- h. Instruktur sebagai kemajuan Sekolah menaruh perhatian pada kemajuan masyarakat dengan memahami persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan menaruh perhatian pada upaya-upaya perbaikan yang sedang diaktualisasikan oleh masyarakat. instruktur, baik sebagai manusia maupun sebagai instruktur yang mahir, dapat memanfaatkan setiap peluang yang tersedia untuk membantu keberhasilan mereka. “Rencana perbaikan masyarakat, seperti: latihan penataan keluarga, pengarahan masyarakat, koperasi, pembinaan jalan, dan sebagainya. Kerja samanya dengan masyarakat juga akan mendorong individu untuk lebih bersemangat dalam membangun. dan sebaliknya akan mendorong terciptanya kemampuan dirinya sebagai instruktur” (Oemar Hamalik, 2014:123-127)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Guru

Pengajar dapat berupa orang perseorangan yang tugasnya mendidik (Referensi Kata Besar Bahasa Indonesia). Senada dengan Sadirman:

Pendidik merupakan salah satu komponen manusia dalam pendidikan dan pembelajaran yang berperan dalam upaya membentuk potensi sumber daya manusia dalam bidang kemajuan. Instruktur adalah individu yang diakui dan ditiru, persiapan, diskusi bahkan pertimbangannya menjadi budaya dalam masyarakat sekitarnya. Namun disadari bahwa tidak semua orang mampu mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya untuk menjadi guru yang berbakat, karena tampaknya seolah-olah hanya segelintir orang yang diberi kesempatan atau memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Untuk akhirnya menjadi instruktur. (Amini, 2013: )

Pemahaman instruktur menyepakati istilah dan pandangan yang berbeda (Syafuruddin Nurdin, : 2002, 7-8) adalah seperti yang terjadi setelahnya.

- a. Sesuai dengan pandangan konvensional, pendidik adalah seseorang yang berdiri di depan pelajaran untuk menyampaikan informasi (Roestiyah, 1982:182).
- b. Sesuai dengan Gabungan Afiliasi Instruktur Negara, semua instruktur adalah pengajar yang terlibat dalam tugas instruktif.
- c. Sependapat dengan Balnadi Sutadipura, seorang guru adalah sosok yang terpuji karena dihormati dan ditiru. (Sutadi, 1983:54).
- d. Menurut Dinas Pengajaran dan Kebudayaan, Guru adalah orang yang mempunyai renungan-renungan yang harus diwujudkan demi kehebatan peserta didik, agar dapat memelihara, menciptakan dan menerapkan titik-titik fokus yang berkaitan dengan agama, kebudayaan., ilmu pengetahuan, (1985:65).
- e. Setuju dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seorang pendidik bisa saja adalah orang yang pekerjaan (panggilannya, panggilannya) adalah mendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Menyetujui Undang-Undang Kerangka Pengajaran Nasional, instruktur adalah guru luar biasa yang mempunyai kewajiban mendidik, yang pada tingkat pengajaran dasar dan pembantu disebut mendidik, dan pada tingkat pengajaran yang lebih tinggi disebut instruktur. (Syafuruddin Nuridin, 2002:7-8)
- g. Sependapat dengan Mahibin, seorang Guru adalah individu yang memberikan data kepada siswanya. Dalam pandangan masyarakat, guru adalah individu yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak seperti di tempat-tempat pendidikan formal, tetapi juga dapat di tempat-tempat terbuka seperti masjid, surau, musala, dan keluarga.. (Hasbullah, 2011:22)
- h. Syafruddin Nurnin:Seorang pendidik adalah orang yang mempunyai pemikiran-pemikiran yang harus diwujudkan demi kebaikan siswa, memelihara, menciptakan dan menerapkan keunggulan-keunggulan yang berkaitan dengan agama, kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Sependapat dengan Ahmad Bariz, pengertian yang lebih kecil adalah bahwa guru bisa saja merupakan seorang individu yang tugasnya mendidik dan memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas..
- i. Ibnu Maskawih: akhlaknya adalah Hal li an-nafsidaa-iyatun lahaa ila afalihaa min ghoiri fikiri walaa ruwiyatin, yaitu ciri-ciri khusus yang luar biasa yang tertanam dalam jiwa sehingga membuatnya bersemangat untuk melakukan aktivitas tanpa harus berpikir dan berfikir.. Jadi pengajar aqidah etik bersama analisis bisa saja menjadi pengajar atau guru yang bertugas mendidik tatanan seputar keyakinan etik.

### 3. Aqidah Akhlak

Secara etimologis, gagasan kualitas etis diambil dari bahasa Arab yang mengandung arti perangai, watak, tradisi, (diambil dari kata dasar khuluqun, peristiwa atau penciptaan, penciptaan. Pemahaman yang diungkapkan tentang kualitas yang mendalam telah dicirikan oleh banyak peneliti, termasuk Ibnu Maskawi dalam bukunya Tahdzid al-Akhlak mengkarakterisasi akhlak sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keadaan jiwa seseorang yang mengikatnya untuk melakukan latihan tanpa harus melalui pertimbangan dan perenungan. Lepas dari itu, Imam Al Ghazali dalam bukunya *Ihya Ulum al Keributan* mengungkapkan bahwa akhlak merupakan gambaran tingkah laku dalam jiwa yang darinya lahir kegiatan-kegiatan secara efektif tanpa memerlukan pemikiran dan perenungan (Muhammad Alim, 2006:34)

Kata akhlaq dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab akhlaq, bentuk jamak dari kata khuluq yang secara etimologis berkaitan dengan jabatan ilmu yang merenungkan permulaan kata dan perubahan bentuk dan makna, memeriksa, antara lain makna watak, kepribadian, , perilaku atau karakter. Di dalam perpustakaan, etika juga dicirikan sebagai sikap yang memungkinkan timbulnya kegiatan (tingkah laku, tingkah laku) yang baik atau buruk. (Muhammad Daud Ali, 2008:46)

Biasanya karena etika yang muncul adalah kesesuaian dengan tingkat keyakinan seseorang kepada Allah SWT. Jika rasa percaya diri seseorang meningkat, maka yang bangkit adalah akhlak yang manis. Jika rasa percaya diri seseorang berkurang maka yang muncul adalah akhlak yang buruk.

Dalam pengertian ini, secara etimologis (artinya dialek) kualitas mendalam berasal dari kata khalaqa yang asal katanya adalah khalaqun yang bermakna watak, watak, adat istiadat atau khalqun yang bermakna peristiwa, penciptaan, penciptaan. Jadi secara etimologis, kualitas etis mengandung arti kepribadian, adat istiadat, watak atau kerangka perilaku yang dibuat. (Abu Ahmadi dan Noor salami, 2004:198) Suatu tindakan atau keadaan pikiran dapat dikategorikan bermoral apabila memenuhi kriteria pilihan :

- a. Perilaku etis merupakan suatu perbuatan yang telah tertanam tak tergoyahkan dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
- b. Perilaku moral adalah gerakan yang dilakukan tanpa menghakimi. Hal ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan aktivitas membidik ia tidak sadar, mengalami gangguan ingatan, sedang istirahat, mabuk, atau gila.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Perilaku etis merupakan tindakan yang muncul dalam diri individu yang melakukannya tanpa ada dorongan atau beban dari luar.
- d. Perilaku etis merupakan kegiatan yang benar-benar dilakukan, bukan main-main, berimajinasi atau bertindak.

Jadi jika salah satu kriteria ini tidak terlihat dalam aktivitas atau keadaan pikiran seseorang, maka hal tersebut tidak dapat disebut etis. Bagaimana mengenal etika, budi pekerti dan akhlak, dalam akhlak, untuk menentukan nilai besar atau buruknya perbuatan manusia dengan menggunakan tolok ukur akal atau proporsi.

Sedangkan dalam etika dan etika kita menggunakan pedoman norma-norma yang berkembang dan menciptakan serta menganut masyarakat (tradisi), dan dalam etika kita menggunakan pedoman Al-Qur'an dan al-hadits untuk memutuskan besar dan buruknya. . Ayat-ayat Al-Qur'an mencerminkan betapa luar biasa akhlak Nabi Muhammad SAW sebagaimana terungkap dalam surat Al-Qalam ayat 4 berikut ini :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya : Dan niscaya Anda memang memiliki karakter yang luar biasa (QS. Al-Qalam 68:4)

Dalam Rahmad Djanika (1992 : 27), tTiga ahli di bidang akhlak, yakni Ibnu Miskawaih, Al Ghazali dan Ahmad Amin mengutarakan, kualitas mendalam adalah perilaku dasar dalam diri seseorang yang mampu melahirkan perbuatan baik tanpa perlu mempertimbangkan renungan terlebih dahulu. Penanda etika sangat penting dalam pengajaran karakter, penanda etika adalah sebagai berikut:

- a. Besar dan buruknya etika manusia dapat kita lihat dari tingkah lakunya sehari-hari, seiring dengan perubahan tingkah laku manusia.
- b. Kegiatan yang diperintahkan berdasarkan hikmah Allah dan Rasulullah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.



- c. Perbuatan yang membawa manfaat bagi dunia dan bukan manfaatnya di kemudian hari.
- d. Kegiatan yang meningkatkan kehormatan hidup manusia di mata Tuhan dan individu manusia.

Perilaku manusia yang hebat dapat dilihat dari ciri-ciri dan perbaikan cara hidupnya. Sebagai manusia dan makhluk sosial, mohon jangan berhenti berolahraga. Manusia sebenarnya bisa merencanakan tindakannya sehari-hari, namun perilaku manusia bisa berubah setiap harinya..

Penting sekali bagi manusia untuk memotret dalam menjalani kehidupan ini, sehubungan dengan ungkapan hitam putih sehubungan dengan perilaku besar dan buruk, sehubungan dengan etika terpuji dan buruk, manusia harus memahami dan memahami makna besar dan buruk, sesuatu yang baik di sisi Allah dan sesuatu yang buruk di sisi Allah, biasanya dapat ditangkap oleh semua orang karena pada dasarnya akal dan wawasan manusia sangatlah terbatas. Penanda etika yang terpuji adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang diminta berdasarkan hikmah Allah SWT dan Rasulullah SAW yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As Sunnah.
- b. Perbuatan yang membawa manfaat bagi dunia dan dunia mulai saat ini.
- c. Kegiatan yang meningkatkan keluhuran manusia di mata Tuhan dan individu manusia
- d. Kegiatan yang menjadi tujuan hukum Islam, khususnya menjamin agama, akal, jiwa, keturunan, dan kekayaan Allah. (Al-Qur'an dan tafsirnya)

#### 4. Disiplin

Poerbakawatja berpendapat bahwa mengajar adalah cara mengkoordinasikan, melaksanakan kehendak-kehendak yang terkoordinasi, kekuatan-kekuatan penggerak, keinginan-keinginan atau penghubung, menuju suatu tujuan yang sempurna atau tertentu untuk mewujudkan suatu dampak yang lebih besar (Syaiful sagala; 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sementara itu, sependapat dengan Oteng Sutisna yang dikutip oleh Yamin dan Maisah, mengajar merupakan dasar dari semua latihan kelompok yang terorganisir. Individu harus mengendalikan keinginan pribadinya dan bekerja sama untuk kebaikan semua. Mendidik adalah segala sesuatu atau dampak yang diperlukan untuk membantu seseorang agar mampu mendorong dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting dalam memperjelas tuntutan-tuntutan yang harus dibentuk oleh siswa terhadap lingkungannya (Ahmad Rohani; 2014)

Sementara itu, menurut Piet Sahertian & Aleida Sahertian, mengajar sebenarnya adalah hasil administrasi kelas yang menarik. Mengajar mempunyai kata dasar disiplin yang mengandung arti mengatur, menyetujui (kepatuhan) terhadap arahan (Dinas Instruksi Nasional, Kanus Besar Bahasa Indonesia; 2005). Dipahami dengan cara ini, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu latihan yang mengikuti aturan-aturan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Jika Anda mengikuti aturan, Anda mempraktikkan apa yang Anda khotbahkan.

Menurut Soeciption dan Lafris Kosasi, pendidikan adalah suatu keadaan di mana tingkah laku, penampilan, dan perilaku siswa selaras dengan nilai, standar, dan perilaku yang berlaku di sekolah dan di mana pun. (Soetjipto dan Raflis Kosasi; 2011). Dalam rujukan kata definitifnya, The Ling Gie mencirikan gagasan memberi instruksi, khususnya suatu keadaan kesengajaan di mana orang-orang yang merupakan individu suatu organisasi mematuhi kontrol yang ada dengan gembira. Dari pengertian tersebut maka dalam artian mengajar di kelas/sekolah, mendidik di dalam kelas/sekolah dapat menjadi suatu keadaan yang menguntungkan dimana guru, staf sekolah, dan siswa yang merupakan anggota kelas/sekolah tersebut mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. dengan hati-hati.. (Indra Fachrudin; 2014)

Dalam arti luas, pengajaran mencakup segala macam dampak yang muncul untuk membantu siswa mengenali dan menyesuaikan diri dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tuntutan lingkungannya dan menjadi landasan bagaimana mengatasi tuntutan yang mungkin dihadapi siswa di lingkungannya.

Dengan mendidik, siswa bersedia mengabdikan dan mengikuti aturan-aturan tertentu dan menjauhi larangan-larangan tertentu. Semangat seperti ini harus dipelajari dan harus disadari dengan tenang dalam rangka menjaga kelestarian alam atau kelancaran tugas sekolah. Salah satu manfaat mendidik adalah peserta didik belajar hidup dengan membiasakan diri dengan sisi-sisi positif, positif, dan berguna dari dirinya dan lingkungannya..

Berdasarkan spekulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa mendidik adalah suatu tatanan yang dapat mengendalikan tatanan kehidupan belajar seseorang. Ajarkan yang mencakup persetujuan (kepatuhan) terhadap aturan dan kontrol dan sebagainya. Menahan diri berarti mematuhi (aturan dan arahan). Ajarkan dalam bentuk tingkah laku atau tingkah laku yang sesuai dengan arahan yang bersangkutan, baik diputuskan sendiri-sendiri maupun berkelompok sejak aturan-aturan itu dilaksanakan atau ditegakkan. Melaksanakan pengajaran bukan berarti mengurangi keluwesan dan otonomi seseorang, melainkan justru harus memberikan kesempatan yang lebih besar dalam batas kemampuannya..

#### a. Tujuan Disiplin

Setuju dengan Charles Schaefer, ada dua jenis tujuan pengajaran, lebih spesifiknya:

- a) Tujuan jangka pendeknya adalah menjadikan anak tertata dan terkendali, dengan mendidik mereka bentuk-bentuk perilaku yang cocok atau tidak biasa bagi mereka.
- b) Tujuan jangka panjangnya adalah membentuk pengendalian diri tertentu dalam diri anak tanpa pengaruh dan pengendalian diri dari luar (Charles Schaefer; 2014)

Soekarto Indrafachrudin pun menegaskan, alasan diadakannya pengajaran itu :

- a) Membedakan peserta didik untuk mengembangkan dan

mengkreasikan dirinya secara nyata Dari ketergantungan hingga non-ketergantungan, agar ada secara mandiri dalam kewajiban menuntutnya.

- b) Menawarkan bantuan kepada anak-anak untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan pengajaran dan berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran dimana mereka mematuhi aturan-aturan yang diinginkan.

Bagi mahasiswa, mengajar mempunyai dampak positif dalam hidup mereka setelah mereka melepas instruksi. Instruksikan itu akan dibuat menjadi pengaturan masa depan. Dengan mempraktikkannya dalam kehidupan, siswa akan mampu mengendalikan dirinya dan instruktur akan menciptakan dirinya sendiri.

Adanya keterpaksaan dalam mendidik dapat membuat anak merasa dibatasi dan tidak mempunyai kesempatan untuk memutuskan perilaku yang diingatkannya. Kemajuan dan penggunaan pola pikir disiplin tidak ditampilkan sebagai aktivitas yang membatasi fleksibilitas asaan siswa untuk melakukan suatu kegiatan, tetapi penerapan mengajar adalah suatu tindakan mengkoordinasikan keadaan pikiran yang cakap dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang besar dan efisien dalam lingkungannya. hidup. Sehingga ia tidak merasa bahwa hal itu mungkin menjadi beban baginya, melainkan bisa menjadi sebuah pilihan (Seto Mulyadi:2014).

Maksudnya mengajar bukanlah adil untuk membentuk anak menaati aturan yang berlaku, tapi mengajar maksudnya menjadikan anak mampu untuk dirinya dan orang lain. Bilamana pengajaran tampak menjadi beban bagi anak, maka pengajaran itu seolah-olah terjadi untuk sementara waktu.

karena jika anak melakukannya karena keterpaksaan, maka anak tersebut akan benar-benar putus asa dan melakukan pelanggaran sebagai tindakan perlawanan. (Seto Mulyadi: 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Fungsi Disiplin

Individu yang hidup di dunia memerlukan arahan atau heading sebagai petunjuk dan arah dalam kehidupannya, maka sekolah juga memerlukan peraturan atau kendali agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diajarkan. Pengajaran akan menjadikan seseorang mempunyai kemampuan dalam hal strategi belajar yang baik, juga merupakan wujud berpegang pada administrasi yang baik, yang mampu membentuk pribadi yang terhormat..

Setuju dengan Hurlock, ada dua kapasitas mengajar, khususnya:

### 1. Fungsi yang Bermanfaat

- a) Menginstruksikan agar tingkah laku tertentu terus-menerus diikuti dengan disiplin, namun tingkah laku lainnya diberikan penghormatan .
- b) Untuk mendidik anak melakukan aktivitas perubahan yang masuk akal, tanpa mengarah pada penegasan yang berlebihan.
- c) Yang membuat perbedaan adalah anak melakukan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga dapat membuat hati mengkoordinasikan latihannya.

### 2. Fungsi yang Tidak Bermanfaat

- a) Memberika efek jera terhadap anak.
- b) Untuk jalan keluar yang kuat bagi individu yang terkekang (Hulock EB, Child Advancement 2010).

Selain itu, peraturan memiliki dua kapasitas yang sangat penting dalam mengubah anak menjadi makhluk bermoral. Pertama-tama, peraturan mendapat penghargaan dari guru, karena peraturan tersebut memperkenalkan anak pada perilaku yang disetujui oleh orang-orang yang berkumpul. Misalnya, anak-anak belajar dari aturan seputar memberi dan menoleransi tawaran bantuan dalam tugas sekolah, bahwa menyerahkan pekerjaan dalam mengajukan klaim mereka mungkin merupakan teknik praktis di sekolah untuk mengaudit penggunaannya.. Saat ini, aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menawarkan bantuan untuk memeriksa perilaku yang tidak diinginkan. Jika aturan ini adalah keluarga yang menjalankan pertunjukan pada saat itu tidak ada anak yang boleh mengambil mainan saudaranya tanpa izin pemiliknya. Anak-anak dengan cepat mempelajari perilaku yang biasanya dianggap tidak memuaskan karena mereka ditegur atau ditolak karena melakukan tindakan yang dilarang tersebut.

Sependapat dengan Singgih D. Gunarsah, mengajar merupakan hal mendasar dalam mendidik anak agar anak dapat belajar secara efektif:

- a) Menyimpan informasi dan pemahaman sosial antara hak milik orang lain.
- b) Mendapatkannya untuk menaati komitmen dan segera mendapatkan penolakannya.
- c) Dapatkan perilaku yang hebat dan mengerikan.
- d) Belajar mengendalikan keinginan dan melakukan sesuatu tanpa merasa dirugikan oleh hukum
- e) Melepaskan permintaan kesenangan tanpa mempedulikan orang lain (Singgih D. Gunarsah; 2020).

Jika melihat pada gambaran tsb, Jadi dapat dikatakan bahwa dengan diajarkan dalam mentaati peraturan maka siswa akan merasa aman karena dapat mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dihindari. Hal ini sangat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, yang berarti akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Aturan penting utama dari pembelajaran yang baik adalah normalitas. Kecenderungan adat dalam latihan Merupakan tugas siswa untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah untuk pembelajarannya dapat terlaksana. Persetujuan dan pengajaran harus mendarah daging dan diciptakan dengan kemauan dan kejujuran. Dengan cara ini kapasitas akan benar-benar diperoleh dan data yang dicari dapat dipertimbangkan dan ditangkap secara sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Indikator disiplin

Jika dilihat pada gambar di atas, Jadi bisa dikatakan dengan disuruh menaati aturan maka siswa akan merasa aman karena bisa mengetahui apa yang baik untuk dilakukan dan apa yang tidak baik untuk di jauhi. Hal ini sangat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, yang berarti akan memajukan prestasi belajar siswa..

Aturan penting utama dari pembelajaran yang baik adalah normalitas. Kecenderungan adat dalam Belajar mengasah baik di rumah maupun di sekolah bisa menjadi komitmen siswa untuk pembelajarannya dapat terlaksana. Persetujuan dan pengajaran harus mendarah daging dan diciptakan dengan kemauan dan kejujuran. Dengan cara ini kapasitas akan benar-benar didapat dan data yang dicari dapat dipelajari dan ditangkap dengan baik :

#### 1) *Disiplin waktu*, meliputi:

- a) Cepat dalam mempertimbangkan, menghitung tiba dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari menyelesaikan ujian di rumah dan di sekolah tepat waktu.
- b) Jangan keluar di tengah proses KBM.
- c) Selesaikan Latihan ontime.

#### 2) *Disiplin perbuatan*, meliputi:

- a) Mematuhi / membatasi pengendalian terkait.
- b) Jangan lesu dalam mempertimbangkan.
- c) Jangan meminta orang lain bekerja padanya.
- d) Tidak suka berbohong.
- e) Bersikaplah baik, berhitung, tidak menipu, tidak membuat gaduh, dan tidak membuat marah orang lain yang sedang memeriksa.  
(Moenir:2010)

Berdasarkan anggapan kedua pakar di atas, pemikiran ini dapat disimpulkan bahwa informasi pengajaran bagi siswa berdasarkan proses waktu pendidikan dan latihan pendidikan adalah sebagai berikut, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (1) Mengajar di area sekolah
- (2) Mengajar di area local sekolah.
- (3) Mendidik di Home

#### d. Unsur Disiplin

Teach diharapkan untuk mengajar siswa untuk bertindak sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka. Hurlock menjelaskan, pengajaran harus memiliki empat komponen penting yang harus dimanfaatkan, yaitu:

Aturan sebagai aturan perilaku, mengajar bagi yang melanggar aturan, imbalan yang luas sesuai dengan aturan dan kualitas yang tak tergoyahkan dalam aturan dan dalam strategi yang digunakan untuk mengajar dan mengaktualisasikannya..

##### (1) Peraturan

Aturan adalah rancangan perilaku yang dibangun. Tujuannya adalah untuk mengajarkan anak-anak aturan perilaku yang disepakati dalam keadaan tertentu.

Kontrol adalah mengendalikan perilaku yang diharapkan akan terjadi pada diri siswa. Pendidiklah yang berhati-hati dalam meneruskan dan mengendalikan perilaku siswa serta peraturan dan arahan sekolah dalam pidatonya.

Setuju dengan Suharsimi, pengendalian mencakup tiga komponen secara spesifik :

- a) Latihan atau perilaku yang diwajibkan dan ditolak.
- b) Hasil atau sanksi yang merupakan komitmen pelaku atau pihak yang menganiaya pengendalian.
- c) Cara dan strategi meneruskan pengendalian kepada subjek yang tunduk pada arahan tersebut (Suharsimi Arikunto:1990).

Ada beberapa strategi dan strategi yang dapat dipilih sekolah untuk mengatur peraturan dan kontrol sekolah, khususnya:

- a) Diatur melalui pembicaraan yang diselenggarakan oleh sekolah, guru, siswa baik secara bersama-sama tetapi dilakukan secara



bertahap atau oleh operator dan sekelompok siswa.

- b) Diarahkan oleh pihak sekolah, yang kemudian dibicarakan dalam majelis BP3 untuk mendapatkan saran dan persetujuan atas arahan dan perintah yang dibuat dengan cara ini akan dianggap memiliki kedudukan bagi sekolah dan penjaga gerbang sehingga sanksi terhadap kontrol dan perintah tersebut dapat diperoleh. dukungan dan bantuan dari pihak ketiga.
- c) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, dapat dilanjutkan dengan meminta rekomendasi tertulis dari penjaga gerbang dan siswa
- d) Diselenggarakan oleh sekelompok mahasiswa yang dipilih sebagai operator, kemudian konsep tersebut dikonsultasikan dengan pihak sekolah untuk mendapatkan pengesahan dan persetujuan dan kemudian sebagian besar dilaksanakan oleh pihak sekolah.
- e) Diatur oleh sekolah sendiri tanpa mengikutsertakan siswa sebagai subjek sasaran atau wali siswa yang dapat dimanfaatkan sebagai sandaran pelaksanaan hasil tindakan dalam kerangka aturan dan kendali.
- f)

Maka dalam perencanaan peraturan dan arahan sekolah itu sendiri, siswa dan wali menjamin bahwa segala sesuatu apa yang telah disepakati bersama dapat terwujud dengan baik sehingga penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran pembelajaran itu sendiri.

## (2) *Hukuman*

Mengajar adalah ketekunan yang disengaja yang diberikan atau disebabkan oleh seseorang (penjaga gerbang, instruktur, dll.) setelah terjadi pelanggaran, kerusakan atau masalah. Berbicara mengenai hukum tidak bisa dilepaskan dari proses pembinaan anak, karena karakter anak akan bergantung pada sistem gerak yang akan digunakan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam mendidiknya (M. Ngalim Purwanto: 2010)

Disiplin adalah timbulnya suatu sentakan yang tidak baik untuk segera mematikan tingkah laku siswa yang mencampuri jalannya latihan mendidik dan belajar (A.J.E. Toenlio:2011).

Disiplin dapat berfungsi untuk menjaga jarak strategis dari pengulangan kegiatan yang tidak diinginkan, mengajar, dan memberikan inspirasi untuk menjaga jarak strategis dari perilaku yang tidak memuaskan. Disiplin merupakan instrumen Ada beberapa macam instruksi. Perlu diketahui bahwa ada instrumen-instrumen pendidikan yang sangat penting dalam penggunaan pendidikan, khususnya kebiasaan-kebiasaan yang tidak biasa, perintah, pemberhentian, pengajaran, dan nasihat.

Beberapa bagian penting dari disiplin untuk mengajar antara lain :

- a) Kerja disiplin adalah mencegah terjadinya kegiatan-kegiatan yang tidak diinginkan secara berlebihan.
- b) Tugas disiplin adalah mengajar. Baru-baru ini anak-anak memahami peraturan, mereka dapat belajar bahwa aktivitas tertentu benar dan aktivitas lainnya tidak pantas dengan menerima penolakan karena melakukan hal yang tidak pantas dan tidak menerima disiplin jika mereka melakukan hal yang benar.
- c) Karya memberikan inspirasi untuk menghindari perilaku yang tidak dibenarkan.

Dalam H.R ABU Daud dan Hakim, yang menjelaskan bahwa ia diminta untuk menyampaikan ajaran kepada anak-anak jika ia melakukan kesalahan (membersihkan doa) ketika ia berumur sepuluh tahun. Mengajarkan arahan di atas adalah memperbolehkan pukulan instruktif, yaitu pukulan yang tidak menimbulkan kerugian bagi anak.

Sependapat dengan Suwarno, ada dua macam spekulasi seputar disiplin, khususnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Menolak kesalahan.
  - b) Menolak agar kejadian tersebut tidak terulang kembali.
- Suwarno juga mengatakan secara spesifik ada sepuluh syarat dalam memberikan disiplin :

- a) Disiplin mesti sesuai dengan kesalahannya.
- b) Disiplin mesti masuk akal.
- c) Pengajaran harus dilaksanakan dengan cepat agar anak mengerti mengapa ia ditolak dan apa maksud dari pengajaran itu.
- d) Memberikan pengajaran harus dalam keadaan tenang, bukan dalam keadaan berang.
- e) Pengajaran harus seimbang dengan usia anak
- f) Ajaran harus disusul dengan penjelasan karena maksudnya merangsang hati, tidak dibenarkan mengingkari.
- g) Disiplin harus diakhiri dengan imbalan apa pun.
- h) Disiplin diberikan dalam hal terkendala, atau disiplin merupakan alat instruktif yang terakhir.
- i) Yang berhak membolehkan hukuman adalah sama seperti orang yang memuja anak, karena kalau tidak didasari cinta maka disiplinnya akan terbukti benar.
- j) Disiplin harus menimbulkan ketabahan terhadap hukuman dan si penghukum (karena yang menolak dikekang). Disiplin bukanlah instrumen instruktif yang penting. Sarana yang paling mendidik adalah nasihat. Maka dalam hal memberikan disiplin Kita harus menyumbangkan kehati-hatian sejak awal agar tidak melanggar aturan.

### (3) Penghargaan (Ganjaran)

Sependapat dengan Amir Daim Indrakusuma bahwa hibah atau ganjaran adalah anugerah besar yang diperoleh dari anak-anak dalam rangka pendidikan. Lebih jauh, sependapat dengan Hafi Anshari, reward adalah sarana pembelajaran yang menyenangkan, Reward diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi tertentu dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar, mempunyai kemajuan yang besar dan beretika sehingga dapat menjadi teladan bagi teman-temannya.

Akan lebih menarik dan ideal jika pengajaran terkait dipadukan dengan pemberian penghargaan kepada anak yang telah menerapkan aturan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk anak-anak dalam kemajuannya menjadi makhluk manusia yang tahu komitmennya, perlu berbuat dan berbuat baik, bukan karena mengharapkan pujian atau imbalan seperti yang telah dijelaskan di atas. Oleh karena itu, jangan memberikan imbalan jika tidak ada alasan kuat mengapa tidak baik memberikan imbalan.

Dapat disimpulkan bahwa beasiswa merupakan pemenuhan emosi dan diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang pendidikan. Artinya, anak tetap melakukan pekerjaan terpuji. Imbalan dapat berupa pujian, pengakuan, hadiah, tanda penghargaan, dan sebagainya..

#### (4) *Konsisten*

Konsistensi adalah tingkat kekonsistenan atau kekokohan yang mempunyai nilai mengajar, mendorong, memajukan memperhatikan peraturan dan individu yang memegang kendali. Seluruh komponen pengajaran setelah disusun dan ditegaskan hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, karena semuanya merupakan bagian dari instrumen pembelajaran dan berfungsi sebagai sarana membujuk pembelajaran siswa.

Sependapat dengan Elizabeth B. Hurclock, konsistensi memiliki beberapa bagian penting dalam pengajaran, yaitu :

- a) Memiliki penghargaan instruktif yang luar biasa. Jika aturannya dapat diandalkan, maka akan mendorong keberhasilan metode pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh rasa hormat berkendara.
- b) Memiliki inspirasi yang kuat, mendapat imbalan. Anak-anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menyadari bahwa mereka akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk menghindari latihan yang dilarang dan mengikuti latihan yang disarankan.

- c) Meningkatnya rasa hormat terhadap peraturan dan orang-orang yang berkompeten, faktanya anak-anak yang masih kecil kurang menghargai mereka yang terkena dampak karena tidak tahan terhadap perilaku yang tidak pantas, dibandingkan dengan mereka yang tidak bisa terpengaruh oleh air mata dan dampak.
- d) Konsistensi lebih merupakan hal yang biasa, sedangkan faktor dalam mendidik lebih bergantung pada sentimen. Pengajaran yang bagus secara umum adalah masalah asumsi. Jika perasaannya ceria, bisa bersantai sesuai aturan, namun jika perasaannya tidak ceria, kita tidak bisa meraih banyak kemenangan hanya dengan konsistensi.
- e) Variabel yang mempengaruhi Teach

Segala sesuatu tidak akan terjadi secara tiba-tiba atau tiba-tiba, dan tidak satu pun yang akan mengajarkan. Teach dibentuk oleh kehadiran beberapa variabel yang berdampak, antara lain:

(1) *Faktor Intern*

Komponen dalam adalah variabel-variabel yang ada dalam diri individu yang bersangkutan, termasuk komponen-komponen tersebut :

a) **Komponen Pembawa**

Aliran nativisme berpendapat bahwa nasib anak umumnya terpusat pada karakternya, sedangkan pengaruh lingkungannya seolah-olah kecil. Besar dan buruknya kemajuan seorang anak bergantung sepenuhnya pada karakternya. Dilihat dari anggapan di atas, nampaknya komponen pembawa yang berasal dari keturunan dapat menyebabkan anak menjadi terkekang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b) Kesadaran

Mindfulness mungkin merupakan hati yang telah terbuka terhadap keterbukaan intelektual terhadap apa yang telah dilakukan (Muhammad Kasiran, 2012). . Berdasarkan penjelasan berikut terlihat bahwa individu yang memiliki mindfulness untuk dikendalikan akan dikendalikan dengan hati yang terbuka, bukan dengan kendala dari luar (Djoko Widagho, 2017).

## c) Komponen Minat dan Inspirasi

Penasaran dapat berupa serangkaian manfaat yang terdiri dari kombinasi, kombinasi dan kombinasi pendapat, keyakinan, kecenderungan, ketegangan, ketakutan merupakan Tren lain yang mungkin mengarahkan individu untuk mengambil keputusan tertentu. (Dewa Ketut Sukardi, 2015).

Sedangkan motivasi dapat berupa suatu inspirasi atau keinginan yang menyebabkan seseorang memerlukan tindakan tertentu untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Apabila minat dan inspirasi seseorang dalam belajar sangat kuat, maka akan mempunyai pengaruh yang sangat besar pada dirinya, terutama keinginannya untuk berprestasi tanpa ada hambatan dari pihak lain..

(2) *Faktor Ekstern*

Komponen luar adalah variabel yang berasal dari luar individu yang bersangkutan, lebih spesifiknya :

## a) Contoh atau Tauladan

Part modeling atau Excellent merupakan gambaran keseharian dan aktivitas seorang influencer. Pertunjukan instruktif yang layak dan bermanfaat patut dipuji. Untuk kasus yang memberi Anda kasus yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jelas.

Allah SWT telah terlalu memperjelas apa yang bisa disebut rancangan atau lewat sebagai suatu rancangan, khususnya dalam surat Al Ahzab ayat 21.. :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا (٢١)

*Artinya : “Sesungguhnya di dalam diri Rasulullah ada perkara besar bagimu (khususnya) bagi orang-orang yang bertawakal terhadap (kemurahan hati) Allah dan (datangnya) hari kiamat dan dia memperhatikan bingkisan Allah.” (QS Al Ahzab :21).*

Ayat ini sering dikutip sebagai bukti model strategi dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini, Muhammad Qutb mengatakan bahwa dalam diri Nabi Muhammad SAW, Allah menjadikan suatu bentuk strategi Islam yang kulminasi, suatu kerangka yang telah ada dan dipertahankan sepanjang sejarah...

## B. Studi Relevan

Berdasarkan pemeriksaan penyelidikan sebelumnya, ada penyelidikan yang penting untuk penyelidikan ini.

1. Ahmad Sayuti 2012 dengan judul “Pembelajaran Akidah Ahlak Bagi Siswa Di Sekolah Pusat 22 Muaro Jambi”. dalam cara hidup Syaila nur pada tahun 2016 dengan judul “Bagian Pengajar Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter Santri di MTS N Sijenjang Jambi Kota ” Penelitian ini menemukan bahwa peran pengajar Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa kurang baik., dimana ada beberapa pengajar yang merasa kesulitan dalam mengajarkan etika siswa dan sebagian pengajar lainnya bersikap adil dalam mengajar tanpa menyikapi permasalahan tersebut secara total.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Masruraini pada tahun 2011 dengan judul “Upaya Pendidik Aqidah Akhlak Dalam Mendorong Berpikir Anak Di Kota Berembang Kecamatan Sekerenan Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian menunjukkan bahwa kendala pengajar Aqidah Akhlak dalam memacu peserta didik untuk berperilaku baik adalah dampak dari lingkungan dan televisi yang membuat anak lesu dalam belajar dan khususnya pelajaran Aqidah Akhlak. Upaya guru aqidah akhlak dalam mendorong anak menghafal untuk menerapkan aqidah akhalk di kota pencipta dalam rangka sanksi dan perluasan pengajaran anak, memberikan nasehat kepada anak untuk merenung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh pembuatnya, pertanyaan semacam ini termasuk dalam jenis pertanyaan subjektif. Secara umum, refleksi kasus mungkin merupakan strategi yang lebih cocok ketika sebagian besar klarifikasi suatu alamat mencakup bagaimana dan mengapa, ketika penyidik memiliki sedikit kesempatan untuk mengendalikan kesempatan untuk diperiksa, dan ketika pusat penyelidikan berada dalam pemotongan. bidang tepi. tampil) menghargai lingkungan hidup yang bonafid (Robert K.Yin, 2015). Khususnya pandangan yang serius, seluk beluk dan mendalam mengenai suatu organisasi, lembaga/tanda tertentu. Dilihat dari wilayahnya, pemeriksaan perkara tampaknya hanya mencakup wilayah atau subyek kontrak, namun jika dilihat dari sifat pemeriksaannya, pemeriksaan perkara lebih mendalam (Suharsimi. Arikunto, 2010). Sejalan dengan definisi ini, administrator Kirk dan Process mengkarakterisasi bahwa “Permintaan subyektif adalah konvensi langka dalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada persepsi masyarakat di zona klaim mereka dan berhubungan dengan individu-individu ini sebagai imbalan dan persyaratan mereka. (Lexy J Moleong, 2017 ).

Penyelidikan tentang penggunaan pendekatan subjektif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah digambarkan, karena menggunakan pendekatan audit grafis. Pandangan ini bertujuan untuk menggambarkan, menggambarkan suatu keadaan yang dibuat berdasarkan kebenaran dan data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis berdasarkan satu variabel dengan variabel yang lain dalam upaya memberikan pengendalian. dan masukan sehubungan dengan perbaikan yang dilakukan oleh sekolah, yaitu bidang penyelidikan ini. dilaksanakan MTS N 4 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

### 1. Situasi Sosial

Penelitian ini akan dilakukan oleh MTS N 4 Jambi Kota, berdasarkan pertimbangan yang berbeda-beda; Banyak yang terbuka tertarik atau ingin, khususnya di kalangan wali murid, untuk menyekolahkan anaknya di MTS N 4 Jambi Kota. Dimana MTS N 4 Jambi Kota masih menjadi sekolah yang menjadi primadona (semula menjadi pilihan) oleh masyarakat sekitarnya.

### 2. Subjek Penelitian

Berdasarkan berbagai pemikiran seperti yang diungkapkan di atas, maka yang akan dijadikan sumber (menanyakan subjek) adalah:

- a) Pengajar Aqidah Akhlak MTS N 4 Jambi Kota.
- b) Siswa MTS N 4 Jambi Kota .

Metode pemeriksaan dan sumber dalam pertanyaan ini tentang penggunaan pemeriksaan bola salju. Pemeriksaan bola salju adalah “cara penyebaran adonan yang seperti bola salju, yang mula-mula kecil, kemudian menjadi lebih besar dalam kendali “berguling-guling” (Suharsimi Arikunto, 2010).

Subjek terbanyak adalah Bapak, Ibu instruktur (Guru) dan direktur di MTS N 4 Jambi Kota. Sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi kira-kira realitas kemajuan MTS N 4 Jambi Kota strategi pembelajaran terkoneksi.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah informasi penting dan informasi tambahan. Informasi esensial adalah informasi yang diperoleh secara khusus dari sumber-sumber penting melalui persepsi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data tambahan merupakan data yang diperoleh dari membaca artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan kata lain, informasi tambahan dapat diperoleh dari sumber tambahan berupa dokumentasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peristiwa lisan atau tertulis. Informasi tambahan ini digunakan sebagai informasi pelengkap atau informasi pendukung terhadap informasi penting.

a. Informasi penting

Informasi esensial adalah data diambil secara khusus dari penyidik ke sumbernya, tanpa ada perantara (Mukhtar, 2010). Informasi spesifik diperoleh secara khusus melalui wawancara dan persepsi berkenaan dengan Pendidikan Agama dalam kemajuan mengajar santri di MTS N 4 Jambi Kota .

b. Informasi Tambahan

Informasi tambahan adalah informasi yang belum diusahakan oleh analis untuk dikumpulkan sendiri, Misalnya dari dokumen (Ikhtisar Sekolah dan Struktur Organisasi) atau dari handout lain. Informasi pendukung diperoleh dari dokumen yang memuat profil sekolah dan struktur organisasi keempat sekolah Tzanawiya Negeri di Kota Jambi .

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber informasi dalam mencari adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh.

Sementara itu, Suharsini Arikunto sependapat, yang dimaksud dengan sumber informasi adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh. Sumber informasi berupa kata-kata dan hasil kerja yang diperoleh melalui wawancara. Sumber data hampir kejadian (keadaan) diperoleh melalui pengenalan. Dan sumber data untuk pencatatan diperoleh dari kantor-kantor pusat. Sependapat dengan Lofland, sumber data yang paling banyak dalam pemeriksaan subjektif adalah kata-kata dan latihan, selebihnya adalah data tambahan seperti berkas dan sebagainya (Jam'an Satori, Aan Komariah 2009).

Sumber data disini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh secara khusus:

- a. Sumber datanya adalah masyarakat khususnya kepala sekolah, guru agama Islam dan santri Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.
- b. Sumber datanya adalah iklim, kondisi penyelenggaraan pembelajaran dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.
- c. Sumber datanya adalah dokumentasi, dalam rangka penyusunan foto, catatan dokumentasi resmi yang berkaitan dengan partisipasi sekolah, baik jumlah siswa maupun sistem pembelajaran di sekolah tersebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dapat berupa suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan data/fakta yang diminta oleh subjek untuk mendapatkan informasi yang penting. Teknik pengumpulan informasi dalam pertimbangan ini dilakukan melalui presentasi, wawancara, dokumentasi.

##### 1. Metode Observasi

Strategi penegasan ini didasarkan pada penegasan yang memfasilitasi. Prosedur ini dilakukan dengan cara menyelami secara khusus lingkungan tempat dilakukannya pemeriksaan dengan mencatat hal-hal yang muncul berkaitan dengan informasi data yang ditentukan (Lexy J Moleong, 2017). Pembuatnya memanfaatkan strategi ini untuk melihat secara khusus data-data di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan data-data di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

Metodologi ini digunakan untuk mengungkap data yang dapat mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Langkah-langkah yang diambil:

- a) Melihat peningkatan pengajaran murid di sekolah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.
- b) Melihat Hambatan Pengajar Agama dalam Membudayakan Mengajar Siswa di MTs Negeri 4 Kota Jambi.
- c) Memperhatikan pihak pendidik Aqidah Akhlak dalam mengambil langkah siswa mengajar di MTS Negeri 4 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Metode Wawancara / interview

“bertemu dan bertanya bisa merupakan bentuk komunikasi verbal seperti diskusi yang bertujuan untuk mendapatkan data” (Nasution, 2016). Pencipta memanfaatkan strategi pertemuan ini untuk mengumpulkan data, dengan melakukan tanya jawab tertentu kepada responden dan memperhatikan secara khusus dan cermat apa yang diklarifikasi oleh responden. responden, strategi ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari beberapa sumber informasi penting yaitu Guru, Kepala MTS Negeri 4 Kota Jambi dan Siswa MTS Negeri 4 Kota Jambi. Beberapa waktu lalu pencipta mengadakan pertemuan, pencipta telah menyusun serangkaian pertanyaan terkait penyelidikan.

Informasi tersebut mencakup :

- a. Terselenggaranya pembelajaran ajaran agama Islam dalam membudayakan ajaran do'a siswa.
- b. Keharusan dalam membudayakan ajaran do'a pengganti pemujaan.
- c. Upaya dalam membina ajaran do'a pengganti memujanya.

Wawancara dilihat dari segi pelaksanaannya, sehingga dibedakan menjadi:

- a. Pertemuan bebas (pertemuan terbimbing) dimana pemeriksa bebas menanyakan apa saja, namun terlebih lagi mengingat kembali data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Majelis terbimbing adalah sidang yang dilakukan oleh penguji dengan membawa ringkasan dan pokok-pokok rangkaian soal seperti yang dianjurkan dalam sidang yang terorganisir.
- c. Wawancara bebas terbimbing merupakan gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terbimbing (Suharsimi. Arikunto, 2012).

## 3. Metode Dokumentasi

Strategi Dokumentasi dapat menjadi sarana untuk mengetahui informasi tentang seluk beluk suatu ujian dalam bentuk catatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transkrip, buku, surat kabar sehari-hari, ukiran, majalah, motivasi dan lain sebagainya (Sugiono, 2012). Data ini mencakup:

- 1) Kronik dan topografi
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Kondisi instruktur, pekerja dan peserta didik
- 4) Kondisi kantor dan yayasan.

## E. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini dapat berupa tayangan pemeriksaan informasi streaming, yang sependapat dengan Miles dan Huberman, pada dasarnya latihan pemeriksaan informasi dilakukan sepanjang proses penelitian (di tengah pengumpulan informasi), dan latihan inti yang paling utama meliputi penyederhanaan proses. informasi (informasi berkurang), menampilkan informasi. (menunjukkan informasi) dan menarik kesimpulan (membuat kesimpulan (Michael A. Huberman dan Matthew B. Miles, 2012)). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan subyektif dengan menggunakan metodologi deduktif. Deduktif dapat berupa menyusun pemikiran dengan mengangkat persoalan-persoalan umum kemudian mengkaji persoalan-persoalan tertentu. Investigasi informasi mencakup :

### 1. Reduksi Data

“Metode penyelidikan “informasi dimulai dengan melihat semua informasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, khususnya wawancara, pengakuan dan dokumentasi” (Jam'an Satori, Aan Komariah, 2009). Setelah selidiki, selidiki, langkah selanjutnya adalah pengurangan data.

Pengurangan informasi dapat berupa cara memilih, memusatkan, memusatkan pada penguraian, pengabstraksian, dan pengubahan data kasar yang dihasilkan dari catatan-catatan yang disusun di lapangan. Pengurangan informasi dilakukan di tengah penyelidikan.

- a. Pengenalan informasi

Setelah melalui pengurangan informasi, langkah selanjutnya dalam pemeriksaan informasi adalah menampilkan informasi atau sekumpulan data yang memungkinkan analisis menarik kesimpulan.

b. Konfirmasi/kesimpulan

Setelah informasi yang dikumpulkan dikurangi, pada titik itulah informasi tersebut ditampilkan.

Selanjutnya langkah terakhir dalam penganalisis informasi adalah menarik kesimpulan atau konfirmasi dan pengujian dengan menggunakan penyelidikan cerdas tunjukkan, artinya penelitian ini dilakukan dalam kerangka cerdas tiga komponen pokok..

## F. Uji Keterpercayaan Data (Trustworthiness)

Untuk menentukan kualitas informasi yang teguh, diperlukan metode peninjauan. Pemeriksaan tersebut didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, ada beberapa opsi yang sekiranya bisa digunakan memeriksa keabsahan penemuan, antara lain:

1. Memperluas Kerjasama

Memperluas minat dalam arti memperkuat waktu di lapangan sehingga pengumpulan informasi dapat dilakukan secara mendalam. Dalam kasus yang biasanya dilakukan, hal ini membatasi hambatan pengaruh peneliti terhadap latar, membatasi kesalahan peneliti, dan mengganti pengaruh peristiwa atau kejadian yang mempunyai dampak sesaat. Memperpanjang waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan tingkat kepastian dalam data yang dikumpulkan (Sugiono, 2012).

2. Ketekunan dalam Observasi

Ketekunan dalam berwawasan berarti menemukan hal-hal dan komponen-komponen penting dalam suatu keadaan yang mendasari persoalan atau permasalahan yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut. tanpa henti pada variabel-variabel yang menonjol. Biasanya diantisipasi untuk mengurangi pemutarbalikan

informasi yang muncul karena analisis terburu-buru mengevaluasi suatu permasalahan, atau responden melakukan kesalahan dalam memberikan data dasar

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat menjadi cara untuk memeriksa keabsahan informasi yang menggunakan data selain data utama. Untuk keperluan pengujian atau sebagai pembandingan data, terdapat empat macam strategi pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, teknik, pemeriksa, dan spekulasi (Lexy J Moleong, 2017).

## G. Jadwal Penelitian

Penyidikan ini memakan waktu selama 6 bulan, dimulai dari pembuatan proposisi, pengembangan hasil kursus proposisi proposal, penegasan judul dan pertanyaan tentang izin, pengumpulan informasi, konfirmasi dan analisis informasi dalam pengelompokan. Pencipta berkonsultasi dengan pengurus beberapa waktu yang lalu untuk disampaikan pada ujian skripsi. Hasil sidang munaqasah dikeluarkan setelah selesainya dan penyalinan laporan survei yang diusulkan..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022 – 2023																							
		Nov 2022				Des 2023				Jan 2022				Feb 2020				Mar 2023				Apr 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Akomodasi judul																								
3.	Pembuatan	x	x																						
2.	Rekomendasi			X																					
3.	Peningkatan Proposisi				x	x	X																		
4.	Kelas dan Peningkatan							X	x	x															
5.	Lokakarya Terjadi										x	x													
6.	Selidiki Persetujuan dan Pengumpulan Informasi																								
7.	Konfirmasi dan Pemeriksaan Informasi																								
8.	Diskusi administratif																								

Note. Jadwal seketika dapat berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Historis dan Geografis Sekolah/Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai ciri keislaman dan dapat menjadi lembaga menyatakan ajaran agama Islam yang disukai oleh umat Islam di Kota Payo Selincih pada khususnya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 juga menjadi salah satu sekolah terbuka yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Payo Selincih khususnya yang beragama Islam.

Sekolah Tsanawiyah Negeri 4 merupakan sekolah bercirikan agama Islam di Kota Payo Selincih Kawasan Paal Merah Kota Jambi dan diselenggarakan oleh Departemen Agama Kota Jambi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 didirikan atas dukungan Muktar HY. Madrasah ini diresmikan menjadi negeri pada tahun 1993, terjadi perubahan status dari Madrasah Dharma Wanita unit swasta menjadi Kantor Pelayanan Keagamaan di Kota Jambi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 terdapat di Bardikari Rt. 23 Kota Payo Selincih, Lokal Paal Merah.

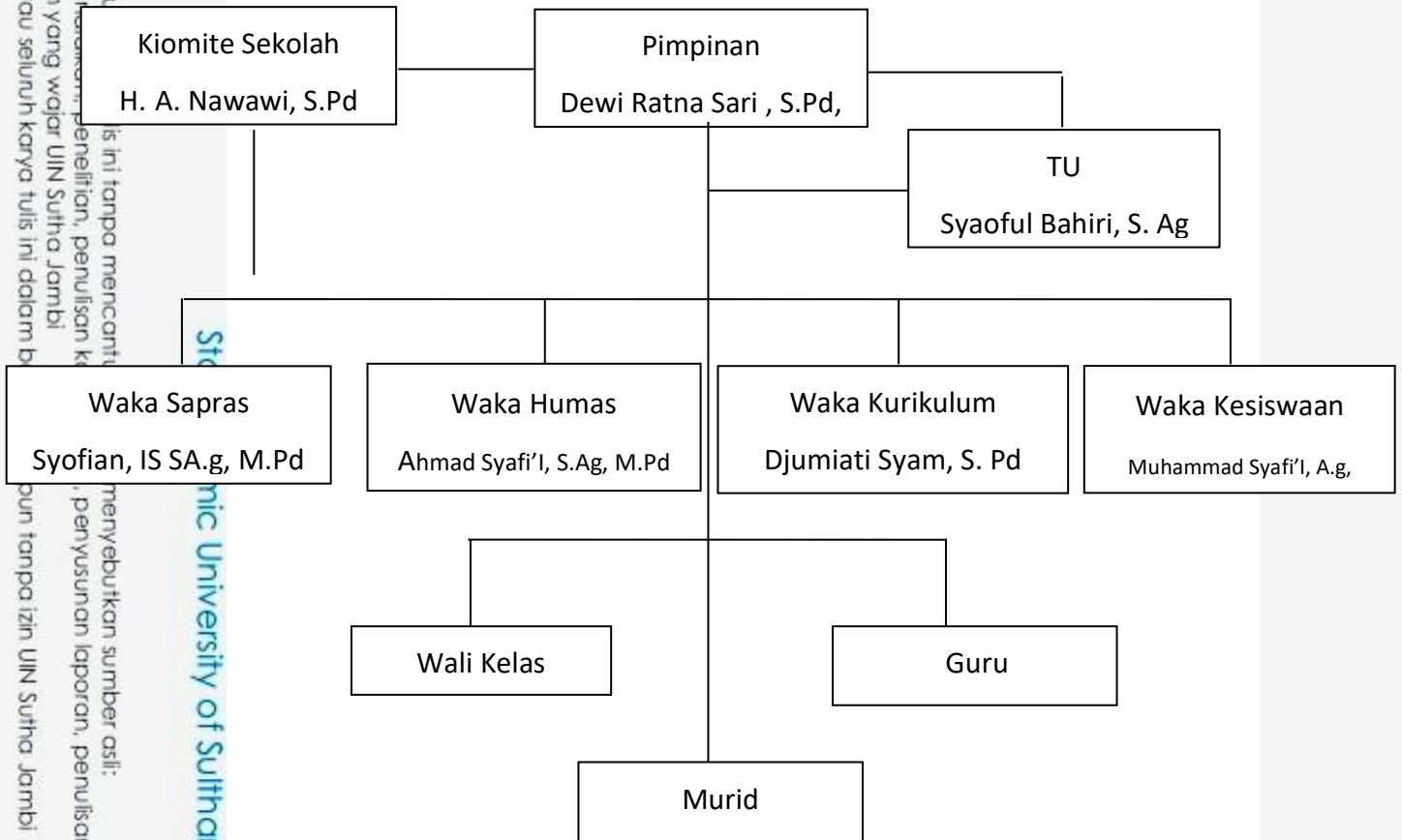
##### 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat menjadi tolak ukur dalam suatu lembaga organisasi, baik pendidik maupun pendidik lainnya. Organisasi yang hebat dapat menggambarkan latihan-latihan yang hebat sekaligus menjadi pendukung dalam terlaksananya seluruh program kerja organisasi. Sebagaimana diketahui Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 merupakan lembaga pendidikan formal dan menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan, keberhasilan dan kelancaran penggunaan pengajaran sangat dipengaruhi oleh struktur madrasah yang bersangkutan.

Organisasi mungkin merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan mungkin menjadi suatu kebutuhan. Madrasah Tsanawiyah

Negeri 4 Daerah Payo Selincih sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai organisasi yang terdiri dari beberapa tenaga ahli mulai dari pusat sekolah hingga siswa yang bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi dapat dilihat pada bagan berikut :

**Gambar 1 : Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi tahun 2022/2023**



Sumber Data : Dokumentasi 16 January 2023

Berdasarkan alur struktur organisasi di atas, Terlihat bahwa dalam suatu organisasi sekolah, pihak sekolah sangatlah penting dan memutuskan bahwa setiap gerak-gerik yang berkaitan dengan sekolah tidak dapat lepas dari

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Thaha Saifuddin  
 2013  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Surtha Jambi

pengawasan pusat sekolah. Pembagian tugas dalam struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan
  - a. Penataan perbaikan perkantoran maupun pondasi
  - b. Mengadakan organisasi sekolah
  - c. Menyusun laporan intermiten
  - d. Merencanakan pengakuan santri yang tidak terpakai
2. Waka Kurikulum
  - a. Membuat program yang mendidik
  - b. Mengatur penyebaran tugas instruktur dan rencana pembelajaran
  - c. Mengatur rencana dan penggunaan tes dan rencana ujian terakhir
  - d. Menerapkan kriteria penambahan/tidak perluasan kebutuhan dan kriteria kelulusan
  - e. Memutuskan susunan pengakuan dengan mempertimbangkan buku laporan penilaian dan STTB
  - f. Memfasilitasi atau mengkoordinasikan pembuatan unit pelajaran
  - g. Merencanakan hasil kegiatan pembelajaran
  - h. Mengolah latihan Sekolah
3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
  - a. Melaksanakan pembinaan, pengarahan dan pengendalian persiapan siswa, OSIS dalam mengatur penyelenggaraan pelajaran dan peraturan sekolah serta perlombaan pengurus OSIS
  - b. Membina kepengurusan OSIS dalam organisasi
  - c. Membuat program dan rencana organisasi siswa yang terputus-putus dan tidak disengaja
  - d. Menumbuhkan dan mewujudkan koordinasi keamanan, kebersihan, aktivitas, kemegahan dan keterhubungan (6K) Jumat Bersih
  - e. Melaksanakan penetapan siswa pertunjukan yang akan datang dan mengatur pemberian penerima manfaat
  - f. Memegang keputusan siswa untuk berbicara kepada sekolah dalam latihan ekstrakurikuler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- g. Mengawasi pertukaran pelajar
  - h. Buatlah program latihan ekstrakurikuler
  - i. Siapkan laporan pelaksanaan latihan siswa dalam skala besar
4. Waka Supras
- a. Membuat rencana untuk kebutuhan kantor dan kerangka
  - b. Memudahkan pemanfaatan perkantoran dan yayasan
  - c. Direktur Pembiayaan Aparatur Pembina
  - d. Siapkan laporan sesekali tentang pelaksanaan masalah kantor dan yayasan
5. Wali Kelas
- a. Buatlah jadwal pelajaran
  - b. Menyelenggarakan kebersihan kelas
  - c. Tentukan ketetapan kursus
  - d. Membuat rapor setiap pembelajaran
  - e. Buatlah bagan kursus
6. TU
- a. Mengatur dana sekolah
  - b. Mengawasi rekening sekolah
  - c. Mengawasi organisasi dosen dan mahasiswa
  - d. Membuat dan menciptakan karir staf pengawas Madrasah
  - e. Menyelenggarakan pengorganisasian kebutuhan Madrasah
7. Segmen staf pengajar (Instruktur).
- Staf pengajar yang bertugas melaksanakan pengajaran atau mendidik di sekolah-sekolah tergabung:
- a. Susunlah satuan proses KBM
  - b. Mengarahkan Santri dalam proses KBM
  - c. Menyerahkan pembelajaran untuk peserta didik dengan baik dan sungguh-sungguh
  - d. Cari kemampuan pada siswa
8. Pikirkan tentang tugas. Siswa berhati-hati dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, menaati peraturan yang ditetapkan di sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kelancaran pelaksanaan latihan di lingkungan sekolah, harus ada peran serta yang besar, baik antara pusat sekolah dan pendidik, unsur vital sekolah dan siswa serta pihak pusat dan agen siswa di MTS N 4 Jambi Kota .

## 1. Guru dan Siswa

### a. Guru

Peran Instruktur sebagai pengajar atau pengajar sangat berperan penting dalam membangkitkan minat dan pembinaan siswa agar tertarik dalam memberikan informasi melalui program pembelajaran. Kemenangan dalam setiap mata pelajaran tentunya dilatarbelakangi oleh kegigihan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Seorang pendidik biasa dapat menjadi seorang guru yang berhasil mendidik murid-muridnya dan tak henti-hentinya memberikan pelajaran, baik jangka pendek maupun jangka panjang. jangka panjang dan berupaya untuk menanamkan, menciptakan dan menjadikan sikap menghargai pembelajaran, serta memberikan kegembiraan dalam setiap penyelenggaraan pembelajaran.

Pengajaran merupakan salah satu komponen pemanfaatan ruang pengajaran dan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Guru dapat menjadi alat untuk bertukar informasi dengan siswanya atau yang disebut dengan pedagang data. Tanpa pengajar, suatu lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Jumlah tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 berjumlah 29 orang guru tetap, yang terdiri dari 1 orang pendidik tetap, 10 orang guru tidak tetap (GTT) dan 7 orang tenaga pendukung dan pengamanan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi guru tidak tetap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4, lihat tabel berikut.. :

### b. Siswa

Kedekatan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 juga menjadi komponen penting dalam pemanfaatan pembelajaran di sekolah, terpisah dari guru dan tenaga kerja. Tanpa pelajar, pengajaran dan pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa adalah objek tujuan pendidik.

Oleh karena itu, partisipasi siswa sangatlah penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 berjumlah 452 orang, terdiri dari 220 laki-laki dan 232 perempuan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 untuk mengetahui keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 orang siswanya

No	Lokal	Jumlah			Rombel
		LK	PR	Total	
1	VII	60	92	152	5
2	VIII	70	80	150	5
3	IX	68	82	150	5
JUMLAH		198	254	452	

Sumber Data : Dokumentasi 16 January 2023

Diketahui jumlah mahasiswanya sangat banyak atau sama jumlahnya. Kemenangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) tentu saja menjadi sebuah hal yang luar biasa sehingga masyarakat mempunyai kepastian yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 4. Tentu saja hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah bagi masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 dalam memenuhi tuntutan masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran siswa setiap tahunnya melalui penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran di Madrasah 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Ada tiga faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu guru, peserta didik dan ketidakpatuhan pembelajaran. Kekurangan satu diantara variabel ini menjadikan pembelajaran tidak dapat dibayangkan. Salah satu kerangka instrumen pembelajaran adalah perkantoran dan yayasan. Fasilitas dan sistem merupakan salah satu variabel penting dalam pemanfaatan pembelajaran, sehingga apabila instansi dan Pemerintah tidak mendukung hal tersebut sehingga pelaksanaan atau pemanfaatan kantor pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik.

Kemandirian dan jumlah kantor atau yayasan terus mendorong persiapan pembelajaran, karena jumlah kantor ataupun yayasan terus memberikan keberagaman dalam penanganan pembelajaran khususnya atau penggunaan sistem pengajaran pada umumnya di sekolah tentunya. Terlebih lagi, pendidikan Pembelajaran seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 sangat membutuhkan sarana dan kerangka yang mendukung pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Bagian-bagian yang dapat menunjang kelancaran penggunaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 dapat dilihat pada tabel berikut...:

**Tabel 4.Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4**

No	Sortir Bangunan	Jumlah / Unit	Jumlah	
			Kerusakan Ringan	Kerusakan Berat
1	Kelas	13	√	
2	Ruang kepala sekolah	1	√	
3	Ruang guru	1	√	
4	Ruang organisasi	1	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5	Ruang Fasilitas Penelitian Sains	1	√		
6	Jamban Guru	1	√		
7	Area Kerja Pengganti	326	√		
8	Kursi Mahasiswa	452	√		
9	Papan tulis	13	√		
10	Computer	20	√		
11	Papan Struktur	27	√		
12	Tiang Bendera	1	√		
13	Lapangan Parkir	1	√		
14	Gambar Presiden	1	√		
15	Gambar Wakil Presiden	1	√		
16	Meja Mengajar	13	√		
17	Kursi Pengajar	13	√		
17	Lemari	13	√		

Sumber Data : Dokumentasi 16 January 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Tabel 5. Nama Guru Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 4

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	KET
	Dewi Ratna Sari , M.Pd	196907251998032002	P	PNS
	Suwanto, S.Pd	196412221993031002	L	PNS
3	Dra. Yuliza Nina	196608101996031001	P	PNS
4	Ermalis, S.Pd	196703171994012001	P	PNS
5	Syam Djumiaty, S.Pd	196809061994012001	P	PNS
6	Dra. Etty Yusmaniarti	196910021999032000	P	PNS
7	Nurhayati, M. Pd	196710291999032001	P	PNS
8	Yurnailis, S.Ag	196811021999032001	P	PNS
9	Liska Evawani, S.Pd	196504121993022001	P	PNS
10	Ahmad Safi'i,S.Ag	197402052003121003	L	PNS
11	Muhammad Syafi'i, S.Ag	197602112003121004	L	PNS
12	Younrizal, S.Pd	196509012003121001	L	PNS
13	Pajarwaty Desi, M.Pd	197612272000122006	P	PNS
14	Saman Tsurayya, M. PdI	196708022003122001	P	PNS
15	Dra. Harminawati, S.Pd	196902241998032001	P	PNS
16	Septrawati Maily ,S.Pd	197809272005012007	P	PNS
17	Murniati , S.Pd.I	196805042005012008	P	PNS
18	Ermiyati, S.Pd.I	196804012006042003	P	PNS
19	Rahayu, S.Ag	196907192006042013	P	PNS
20	Lestari wiwik , S.Pd	197205152006042006	P	PNS
21	Martiny, S.Pd	196905062007012039	P	PNS
22	Fithriyati , S.Ag	197310292006042011	P	PNS
23	Syofian Is, S.Ag	197410192007102001	L	PNS
24	Resti Fauziah, S. PdI	198308012007102001	P	PNS
25	Mariya, S.Si	198012272009012008	P	PNS
26	Nurhasanah, S. PdI	198510282009012009	P	PNS
27	Mustika Ria, SE	198608172019032008	P	CPNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

28	Afriani Nani, M. PdI	-	P	NON PNS/Srf
29	Ratnawati, S. PdI	-	P	NON PNS/Srf
30	Mardina, S. Pd	-	P	HONORER
31	Wulandari Tiara, S.Pd	-	P	HONORER
32	Padri. S.Pd	-	L	HONORER
33	Arika Ristiana Putri, S.Pd	-	P	HONORER
34	Desi Andriani, S.Pd	-	P	HONORER
35	Asri Purwani , S.Pd.I	-	P	HONORER
36	Purnama Yahya, S.Pd.I	-	L	HONORER
37	Astriyana Yuni Eka, S.Pd.I	-	P	HONORER

Sumber Data : Dokumentasi 16 January 2023

**Tabel 6 .Keadaan Staf TU Madrasah Tsanawiyah Negeri 4**

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	KET
1	Syaiful Bahri,S.Ag	197006301997051001	L	PNS
2	Ahmad Fuad, S.Pd.I. M.Pd	19760516 2001121004	L	PNS
3	Yeyen Retna Puspita, SE	Honorar	P	NON PNS
4	Parwati, S.Pd.I	Honorar	P	NON PNS
5	Aswin, S.Pd.I	Honorar	L	NON PNS
6	Novera Hapni Sasti, SE	Honorar	P	NON PNS
7	Rio Hariadi, S.Kom	Honorar	L	NON PNS
8	Irwan Over	Honorar	L	NON PNS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

				PNS
9	Juliardi	Honoror	L	NON PNS
0	Lili Triono	Honoror	L	NON PNS

NAMA	PNS / NON PNS	LAIKI-LAKI	PEREMPUAN
GURU	PNS	6	21
	NON PNS	2	8
TU	PNS	2	-
	NON PNS	2	3
PUSTAKA	NON PNS	1	-
SECURITY	NON PNS	1	-
KEBERSIHAN	NON PNS	1	-
JUMLAH			32
TOTAL			47

Sumber Data : Dokumentasi 16 January 2023

## B. Temuan Khusus

### 1. Bentuk disiplin siswa Di MTS Negeri 4 Kota Jambi

#### a. Membuat kegaduhan di kelas

Kondisi pembelajaran yang tenang dan damai berlangsung tertib dan kondusif tentunya harus ada partisipasi dari siswa dalam keberlangsungan belajar. Siswa yang membuat kegaduhan di kelas dengan tidak memperhatikan Guru ketika belajar hal ini membuat kegaduhan ketika proses belajar mengajar.

Wawancara dengan Ahmad Safi'i, S.Ag pengajar Mapel Akhlak Aqidah beliau mengatakan.

“ketika mengajar, pelajaran yang saya sampaikan tidak begitu menarik bagi siswa dan itu yang menyebabkan siswa tidak begitu semangat dan tidak mempunyai keinginan dalam belajar . hal Tsb



menyebabkan murid membuat keributan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga ketika saya mengajar proses pembelajaran menjadi tidak kondusif “ ( wawancara, 18 Januari 2023 ).

Wawancara dengan Atar siswa di MTS N 4, dikatakan beliau .

“ketika saya ketemu pelajaran yang kurang saya minati dan pembelajaran yang terkesan sulit ini lah faktor yang membuat saya tidak berminat belajar dan mencari kesibukan sendiri dengan cara membuat keributan dalam pelajaran sehingga pendidik tidak memperhatikan saat mengajar “( wawancara, 19 Januari 2023 ).

Wawancara dengan siswa MTS N 4 Jambi Kota beliau mengatakan :

“ kami terkadang membuat kegaduhan di kelas ketika guru sedang mengajar dengan alasan pelajaran terlalu sulit dan kurang kami minati sehingga membuat kami bosan dan membuat keributan “( wawancara, 20 Januari 2023 ).

Hasil pengamatan yang penulis lakukan di MTS N 4 Jambi Kota bahwasanya ada ditemukan beberapa murid yang membuat keributan dan sudah di tegur oleh Bapak dan ibu guru ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika diberi hukuman bukannya menjadi efek jera akan tetapi malah siswa tersebut menjadi senang

#### **b. Membolos atau tidak masuk kelas**

Ketidaksiplinan belajar merupakan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah seperti membolos ketika jam pelajaran berlangsung. Pengamatan yang penulis lakukan di di kelas IX A saat guru Aqidah akhlak Ahmad Safi'i, S.Ag lagi mengajar dimana siswa secara individu maupun kelompok terkadang ke warung atau keluar dan berada di lingkungan sekolah menghabiskan waktu sembari nunggu jam pelajaran pulang, padahal kawan yang lain sedang belajar dan menunggu jam pelajaran lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan aril siswa kelas IX A MTS N 4 Jambi Kota beliau mengatakan :

“ Saya sering bolos sekolah ketika jam pelajaran dikarenakan bosan belajar pengen menikmati masa-masa masih muda dan merasa jenuh ketemu pelajaran yang sulit dan yang tidak saya sukai “( wawancara, 23 Januari 2023 ).

Kegiatan seperti ini bukanlah bentuk siswa yang terkendali dan menghargai waktu dalam berpikir. Murid yang sungguh – sungguh belajar dengan keinginan yang kuat tentunya sudah mempersiapkan pikiran dan fisiknya.

Wawancara dengan Ahmad siswi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi beliau mengatakan :

“ Kami bolos cuman pengen menikmati masa-masa muda, ingin berkumpul dan bermain dengan teman supaya lebih lama “( Pembicaraan , 24 Januari 2023 ).

Berdasarkan hasil persepsi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi etika siswa yang tidak terlalu baik juga dibentuk oleh perilaku siswa yang tidak mau belajar (membolos) dan tidak jujur dalam bergaul. membuat kemajuan sendiri.

### c. Merokok dan Membawa Handphone

Siswa yang diajar adalah siswa yang mematuhi semua peraturan sekolah. Setiap siswa yang mempunyai etika yang baik tentu berusaha menaati segala peraturan yang ada di sekolah dalam kaitannya dengan pembelajaran di sekolah.

Saat ditemui Siti, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, ujarnya. :

“ saya berbuat demikian terkadang mengikuti tren dan ingin mengikuti gaya sesuai anak model sekarang dan ikut gaya artis, begitu juga dengan merokok dan bawak Handphone. Sudah beberapa kali diperingatkan akan tetapi kami selalu saja melakukan hal tersebut “( wawancara, 25 Januari 2023 ).

Wawancara dengan Ahmad siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi beliau mengatakan.

“ Kami merokok awalnya ikut kawan dan ikut trend begitu juga dengan membawa hp biar terlihat kren dan biar bisa terlihat kekinian. ( wawancara, 25 Januari 2023 ).

hasil pengamatan yang penulis lakukan di MTS 4 Kota Jambi diketahui bahwasanya siswa yang melakukan hal demikian di karenakan ikut kekinian tren saat ini dan menyebabkan siswa tersebut sering melanggar ketentuan sekolah.

Hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ahmad Safi'i,S.Ag beliau mengatakan :

“dalam menerapkan kedisiplinan yang telah ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi siswa melanggar aturan dikarenakan di pengaruhi oleh media masa seperti handphone yang salah dalam menggunakan . banyak ditemukan siswa yang akhlaknya menyimpang seperti merokok dan melanggar Aturan “( wawancara, 25 Januari 2023 ).

Dari hasil wawancara di atas dengan siswa dan guru Aq idah akhlak bahwasanya faktor siswa melanggar kedisiplinan di sekolah dikarenakan mengikuti trend terkini dan kekinian.

## 2. Kendala Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Kedisiplinan siswa

### a. Rendahnya Kemampuan Belajar Siswa

Mengingat mata pelajaran yang diajarkan merupakan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diselenggarakan dalam pendidikan instruktif pada umumnya, maka kita terus-menerus dihadapkan pada permasalahan kompleks yang memerlukan kegigihan guru dalam mewujudkan kaidah pembelajaran.. Hal ini sering kali untuk merupakan masalah instruktur tetapi juga masalah sekolah. Sehubungan dengan tantangan siswa dalam mengarang dan mengarang huruf arab, Ahmad

Safi'i, S.Ag, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya minat siswa terhadap pelajaran agama sangat besar, hal ini terlihat dari keinginan semua siswa terhadap latihan ketaqwaan, serta dari latihan-latihan yang diadakan oleh pihak sekolah, pada umumnya banyak siswa yang menaruh minat pada pelajaran agama yang diselenggarakan oleh sekolah. Tapi bukan berarti tidak ada permasalahan yang dialami. Permasalahan yang kita hadapi adalah mengenai kebutuhan siswa akan pengajaran ketika mempertimbangkan, misalnya keributan di kelas” (meet, 27 Januari 2023).

Berdasarkan persepsi penulis, Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mengatur huruf arab karena terjadi pertentangan antara Al-Qur'an dan Hadits Aqidah Akhlak sehingga sulit konsentrasi saat belajar dan akhirnya menimbulkan keributan dalam mata pelajaran.. (Persepsi, 27 Januari 2023).

Sesuai dengan persepsi penulis, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dan hal ini menyebabkan lambannya dalam mengerjakan ujian. Namun landasan siswanya sangat kuat, mereka yang berasal dari sekolah dasar tidak dididik secara sah.

#### **b. Siswa Kurang Introspeksi Diri**

Kecenderungan merupakan hal yang seragam dalam bertindak. Pengaturan kecenderungan dapat dihilangkan dengan dua cara; untuk memulainya dengan redundansi dan lebih jauh lagi, dengan sengaja dan diatur. Jika melalui didikan keluarga maka tatanan jiwa yang taat dapat dihilangkan secara primer, maka melalui didikan yang lebih bermanfaat dapat dihilangkan secara instan. Demikian pengaruhnya dalam membentuk jiwa bertaqwa pada anak dalam pengajaran secara instruktif lebih bergantung pada bagaimana pengajaran taqwa tersebut ditata di sekolah. Perilaku yang dilakukan siswa menjadi gambaran kecenderungan siswa di rumah maupun di rumah, sehingga guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4



harus mampu menguasainya dan meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa.

Katanya, pencegah lainnya adalah tindakan yang dirahasiakan, seperti pertemuan penulis dengan Ahmad Safiee, guru mata pelajaran Aqida Akhlaq.:

“Tidak ada kesadaran yang muncul dari siswa untuk mengubah tingkah lakunya kepada atasan dan tidak dikendalikan oleh wali di sekitar tingkah lakunya.” ( bertemu, 27 Januari 2023 ).

Persepsi penulis adalah Aril dan Atar, keduanya dalam sDalam serial ini, mereka seringkali menyimpang dari norma agamanya, berbicara tidak teratur, dan walaupun perkataannya menyinggung teman-temannya, seringkali mereka tidak peduli hal itu sama sekali, karena digunakan untuk itu dan membawanya dari dalam negeri mereka dan itu adalah kecenderungan-kecenderungan yang memang kini tidak bisa diubah meski sudah sering dinasihati oleh teman atau instruktur.

Kendala bagi guru dalam melanjutkan pengajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi adalah pada saat istirahat siswa kadang-kadang dikontrol oleh pendidik dalam tingkah laku dan cara berbicara siswa tersebut..

### c. Lemahnya Hukuman Siswa

Kondisi kedisiplinan siswa di MTS N 4 Jambi Kota terlihat pada mata kuliah ini siswa sangat tidak disiplin. Senada dengan Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak

" Pelanggaran disiplin yang sering dilakukan mahasiswa berkaitan dengan kerapihan dan kebersihan, seperti mengenakan pakaian secara teratur dan membuang sampah pada tempatnya. Ini biasanya dicela." ( bertemu, 27 Januari 2023 ).

Pertemuan Penulis dengan Ratna Sari Dewi, M.Pd, vital di MTS N 4 Jambi Kota

“Permasalahan guru pengganti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi adalah masih adanya guru yang tidak berdaya dalam memberikan instruksi kepada pelanggar dan kondisi ini berarti masih banyak siswa yang dibasmi karena menyalahgunakan arahan sekolah..” ( bertemu, 27 Januari 2023 ).

Pertemuan tersebut memperjelas bahwa disiplin bagi pelanggar pengajaran masih lemah dan kondisi ini membuat siswa masih dibiarkan menyalahgunakan peraturan sekolah yang telah dibangun oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

#### **d. Rendahnya Dukungan Sebagian Orang Tua**

Keluarga merupakan tempat di mana anak untuk pertama kalinya mendapatkan gelap-putih kehidupan ini, sehingga bagian dari keluarga sangat menentukan, bagaimana anak akan terhubung dengan lingkungan lain. Bagian dari pembinaan keluarga dalam mencari jiwa taqwa pada anak, tak heran jika saksi menekankan kewajiban tersebut kepada wali. Bayi yang dilahirkan/dilahirkan saat ini mempunyai potensi untuk menjadi seorang yang beriman, namun bentuk dan keyakinan agama yang diterima oleh anak sangat bergantung pada arahan, dukungan dan pengaruh dari orang tuanya.

Kondisi umum keluarga dalam kisaran ini, dimana sebagian besar upah adalah budidaya dan standar hidup tidak memadai, juga berdampak pada kemajuan anak. Hal ini terlihat dari terjadinya pertemuan penulis dengan Soleha, salah satu wali murid pengganti:

“Terbatasnya waktu bagi para penjaga gerbang untuk mengawasi kita menjadi penghalang bagi kita untuk bisa berefleksi tanpa kenal lelah.” (wawancara, 27 Januari 2023).

Berdasarkan persepsi penulis bahwa perhatian orang tua kepada siswanya hilang, Jadi siswa yang tidak mendapatkan perhatian penuh dari penjaga gerbangnya akan mengakibatkan siswa membutuhkan perhatian dan perhatian terlebih dahulu pembelajaran anak mengajar di sekolah tetap ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan beberapa data di atas terlihat bahwa Perlunya perhatian dan pengawasan dari keluarga membuat anak kesulitan dalam mengajar karena pikirannya terluca karena keterbukaan

### 3. Peran Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Peran yang ditunjukkan oleh pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam membawa kemajuan siswa mengajar di MTS N 4 Kota Jambi adalah :

#### a. Guru Sebagai Pembina Perilaku Siswa

Penataan perilaku siswa sepenuhnya dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai penyelenggara perubahan melalui persiapan untuk kemajuan pembelajaran di sekolah. Silaturahmi bersama Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi :

Saya mendapat pelajaran dari pihak sekolah bahwa dalam program pendidikan Aqidah Akhlak, pengajar diharapkan mampu memberikan materi ketaqwaan kepada siswanya dan tidak adil dalam mengajarkan agama. Oleh karena itu setiap pendidik mempunyai komitmen untuk mengajarkan perilaku siswa seperti mengajar, bukan sekedar wawasan/pengetahuan. (bertemu, 30 Januari 2023).

Kecenderungan yang dilakukan oleh guru akan menumbuhkan rasa percaya diri serta kemauan dan kesadaran diri untuk memerlukan banyak persiapan dan bimbingan dari guru, membiasakan diri menghadapi kehidupan siswa. Kecermatan pada pelajaran IX A dimana pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengajar secara lokal memberitahukan kepada siswa bahwa dalam evaluasi berikut pendidik akan mengevaluasi aspek perilaku siswa dalam menerapkan informasi yang diperolehnya seperti tidak kenal lelah mempertimbangkan dan efektif mengerjakan tugas sekolah, bukan adil melalui informasi. mereka hampir membahas ilmu itu.

Membantu pertemuan dengan Ratna Sari Dewi, M.Pd kepala MTS N 4 Kota Jambi mengatakan:

Perlu adanya upaya untuk terus menerus membentuk budaya mengajar siswa oleh instruktur, termasuk instruktur mata pelajaran Aqidah Akhlak. Biasanya tentunya tetap dilakukan mengingat pembentukan agama lebih menekankan pada pembentukan kedisiplinan siswa dalam hidup selain membentuk cinta dan muamalah. Seperti halnya ilustrasi pendidikan lainnya, evaluasi perilaku (emosional) lebih diprioritaskan daripada informasi (kognitif) dan kemampuan (psikomotor). (bertemu, 31 Januari 2023).

Berdasarkan pertemuan di atas terlihat bahwa upaya mengajar siswa yang dilakukan oleh pengajar mata pelajaran Aqidah akhlak dengan mengajarkan mindfulness siswa di sekolah lebih banyak dilakukan ke arah memberi bentuk dibandingkan memberi instruksi..

#### **b. Guru Sebagai Teladan bagi Siswa dalam Berakhak Baik**

Karakter guru sangat penting dalam pengajaran karakter siswa. Instruktur harus menjadi teladan, karena anak suka meniru. Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak ketika mengajar di mata kuliah IX A berusaha menunjukkan tingkat pengajaran yang tinggi terhadap panggilan instruktifnya, sehingga dengan pola pikir tersebut guru terbiasa membatasi diri dalam kehidupannya. Seperti yang dilakukan pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak MTS N 4 Kota Jambi dimana beliau berupaya untuk mengembangkan disiplin diri ketika memasuki lingkungan mahirnya. Ia mencoba memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya mengajar bagi seseorang.

Persepsi pada Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS N 4 Kota Jambi, dimana pendidik telah berusaha menerapkan pengajaran pada dirinya sendiri untuk memulai dalam mendidik. Guru berusaha memasukkan mata pelajaran tepat waktu atau pada waktu yang telah ditentukan, dan melaksanakan waktu pendidikan sesuai dengan rencana, tidak meninggalkan pelajaran ketika mengajar,



tetap menjaga kepercayaan siswa dalam memperbaiki atau melaksanakan penilaian pembelajaran.

Di sela-sela pertemuan dengan Putri, salah satu mahasiswa kursus IX A mengatakan:

Saya melihat para pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak masih terkekang dalam mengajar. Pendidik senantiasa berupaya untuk datang tepat waktu dan menutup pembelajaran on time. Para pendidik pun menerapkan sejumlah sanksi kepada siswa mana pun yang membuat keributan dan membuat suasana belajar menjadi tidak seimbang.. ( bertemu 1 Februari 2023 ).

Temui Gibran, siswa pelajaran IX A di MTS N 4 Kota Jambi, beliau mengatakan:

“Saya perhatikan, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak saat ini sangat dibatasi dalam mengajar. Siswa yang datang terlambat akan diberikan sanksi karena tidak mengikuti latihan pembelajaran. Siswa yang bersuara keras di area sekitar akan dibatasi untuk berdiri sebelum pelajaran. Di tengah pelajaran atau lepas landas setelah guru gagal memperingatkan mereka agar tenang saat belajar. Kondisi ini menyebabkan kami menghargai instruktur yang mendidik. “( bertemu 1 Februari 2023 )

Persepsi penulis pada mata kuliah IX A pada mata pelajaran Etika Aqidah yang telah terhubung dengan pendidik sejak awal. Instruktur mata pelajaran Aqidah Akhlak mengupayakan Masukkan mata pelajaran tepat waktu dan biasakan mengajar, seperti tidak menyia-nyiakan waktu berpikir dengan pergi ke kantin atau istirahat di kantor di luar waktu istirahat yang ada. Instruktur terlalu terlihat berusaha untuk tidak terhasut oleh rencana perilaku siswa yang negatif terhadap lingkungan belajar dengan menunjukkan materi pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa.

Seorang guru harus diinstruksikan untuk mengajar. Tujuan utama pengajaran tidaklah adil untuk menyediakan data yang sesuai dengan apa yang ada dalam bacaan kursus, namun juga untuk membentuk perilaku peserta didik menjadi baik, seperti pengaturan guru pengganti dalam pembelajaran..

### c. Guru Sebagai Penasehat

Sebagai pengajar yang cakap dan lihai, pendidik senantiasa memberikan nasehat kepada peserta didiknya, agar kelak mereka menjadi anak-anak yang hebat, bertaqwa dan dapat diandalkan. Untuk itu guru senantiasa mengingatkan dengan memberikan inspirasi dan nasehat agar diajarkan dalam berpikir. Hal ini sejalan dengan munculnya persepsi di MTS N 4 Kota Jambi, diperoleh gambaran bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak telah memberikan penyuluhan kepada siswa pelajaran IX A di tengah persiapan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran. Nasehat yang diberikan oleh pendidik adalah untuk terus menerus menahan diri dalam menjalani kehidupan, termasuk ujian di sekolah maupun di rumah tangga. (bertemu 3 Februari 2023)

Saat ditanyakan hal tersebut kepada Ahmad Safi'i, S.Ag, pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak MTS 4 Kota Jambi, beliau mengutarakan:

"Saya selalu memberikan teguran jika ditemukan siswa tidak mengerjakan tugasnya, apatis hampir memikirkan atau perlu konsentrasi dalam berpikir atau keluar masuk pelajaran padahal ujian dan siswa berisik ketika saya memberi instruksi. ." (bertemu 8 Februari 2023)

Berdasarkan hasil pengakuan dan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pemberian nasehat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap pengembangan peserta didik dalam mendidik.

### d. Guru Sebagai Pemberi Sanksi bagi Siswa

Latihan siswa terkadang salah menangani standar agama, hal ini patut mendapat pertimbangan dari guru. Misalnya siswa berperang, berperang jangan berdoa, disini guru harus memberikan nasehat agar siswa bisa berbuat baik lagi. Berdasarkan pemahaman yang berkembang di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, diperoleh gambaran bahwa pemberian teguran dari guru kepada siswa sering dilakukan, nasihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diberikan bila siswa melakukan pelanggaran, siswa dalam batas pertimbangan.. Instruktur terlihat mengkoordinasikan siswa untuk terus melakukan aktivitas dan aktivitas positif. ( bertemu 7 Februari 2023 )

Terjadi dari pertemuan dengan Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik Agama MTS N 4 Jambi Kota yang mengatakan:

“Nasihat ini penting dalam perluasan kecenderungan-kecenderungan lain, dalam upaya membangun moral. Sebagai aturan, karena nasihat dapat membuka mata siswa terhadap hakikat sesuatu, dan mendorongnya menuju keadaan yang terhormat, dan meneranginya dengan perilaku yang terhormat, serta merencanakannya dengan tolok ukur Islam yang dapat memantapkannya dalam aktivitasnya.” (memenuhi 7 Februari 2023)

Upaya untuk memajukan siswa mengajar di MTS N 4 Jambi Kota tidak terlepas dari siswa yang mengajar dalam pembelajaran karena masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya mengajar bagi setiap siswa yang mempertimbangkannya. Mereka tidak dapat memahami bahwa pendidikan itu penting bagi siswa untuk berpikir.

Temui Gibran, siswa kelas IX A di MTS N 4 Jambi Kota yang mengatakan:

“Apabila ada siswa yang melakukan aktivitas berat seperti terlambat masuk sekolah dan bolos sekolah, maka guru memberikan nasehat berharga kepada siswa tersebut dan memberikan semangat agar tidak mengulangi kegiatan tersebut lagi.” (bertemu 8 Februari 2023)

Pembinaan bukan sekedar menerapkan peraturan sekolah, namun lebih lagi untuk mengatasi perilaku yang tidak diinginkan yang menjadi ciri etika siswa miskin..

Pembiasaan ini adalah upaya yang terakhir, jika kebetulan pembiasaan, nasehat dan pertimbangan siswa belum bisa berkoordinasi dengan baik, maka pembiasaan ini bisa disambung, namun instruktur memerlukan sikap yang cerdas, jangan Biarlah disiplin tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempunyai pengaruh yang buruk dan berakhir dengan mematikan, disiplin yang mendidik dan mendidik juga akan berdampak positif bagi kemajuan etika siswa.

Munculnya persepsi dari Ahmad Safi'i, S.Ag, seorang pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, bahwa disiplin yang diberikan kepada siswa pada hakikatnya untuk mendidik, bukan untuk menolak secara brutal dan kejam. Hukuman yang diberikan dalam bentuk rencana untuk melakukan sesuatu yang berharga secara paksa, seperti menghafal ayat-ayat pendek dalam Alquran.

Terjadi pertemuan dengan Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi:

Disiplin yang dipaksakan pada siswa berubah sangat sesuai dengan tingkat kesalahan siswa. Disiplin yang diberikan mulai dari memberi teguran, membuat artikulasi, memanggil wali ke sekolah, skorsing 1 hari 1 minggu, hingga disiplin dalam rangka mengeluarkan siswa dari sekolah tersebut. ( bertemu 1 Februari 2023 )

Setiap sekolah mengandung beragam budaya yang harus ditangkap dan dimasukkan dalam aturan perubahan mutu. Agar perubahan peningkatan mutu yang terjadi dapat berlangsung secara ekonomis, maka pemajuan budaya sekolah harus dilakukan secara bertahap. Budaya sekolah akan memperjelas kapasitas sekolah terhadap segala sesuatu yang terjadi di dalamnya. Sekolah harus berupaya memperkuat budaya positif dan membunuh komunitas negatif yang dapat merugikan perilaku siswa.

Sependapat dengan Azwar Ahmad Safi'i, S.Ag, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengatakan:

Jenis pelanggaran disiplin yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah yang berkaitan dengan tata tertib dan kebersihan, seperti sesering mungkin melepas baju dan membuang sampah di tempatnya.. Macam-macam sanksi bagi siswa yang merusak guru dirangkai menjadi tiga macam, yakni 1) pelanggaran ringan jenis sanksinya diberi peringatan, 2) pelanggaran langsung yang jenis sanksinya tidak dikenai sanksi diberikan peringatan oleh wali dan 3 ) Pelanggaran yang sungguh-sungguh semacam sanksi yang tidak diberikan diberi teguran yang disebut wali dan digulingkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Namun hingga saat ini sanksi nomor 2 dan 3 sering diabaikan. (bertemu 8 Februari 2023)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa bentuk-bentuk pelanggaran disiplin siswa adalah datang terlambat, membuang sampah di luar kampus dan tidak berpakaian sesuai tata tertib sekolah. Siswa-siswa ini kurang menyadari bahwa pengajaran itu penting, menyebabkan peningkatan pengajaran menjadi atau mungkin moderat.

Bertemu dengan Aril, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi yang mengatakan:

“Para guru sering kali menegur siswa jika mereka melakukan kesalahan seperti berkelahi. Tentu saja meskipun terasa merepotkan, dengan pengajaran yang diberikan oleh instruktur, siswa menjadi sadar akan pentingnya belajar bagi setiap siswa.. (Pertemuan 8 Februari 2023)

Berdasarkan penemuan-penemuan di atas, dapat ditarik suatu pemahaman bahwa upaya mewujudkan peraturan sekolah melalui pengajaran yang dilakukan oleh guru bersifat instruktif dan belajar, bukan pengajaran yang diberikan mengandung dampak buruk terhadap siswa, yaitu dengan cara memukul atau menyiksanya, namun tetap saja batas dalam. lokal. kemampuan instruktur dalam memberdayakan mengajar .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas mengenai Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi masih rendah, dengan ditunjukkan dengan membuat kegaduhan di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, suka merokok, membolos dan membawa handphone ke sekolah
2. Kendala Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi yaitu masih lemahnya kemampuan peserta didik dalam belajar sehingga tidak terkontrol perilakunya, siswa masih kurang dalam intropeksi diri dalam melaksanakan peraturan di kelas, masih lemahnya hukuman yang diterapkan di sekolah terhadap siswa dan masih rendahnya dukungan dari sebagian orang tua dalam menyelesaikan masalah Akhlak siswa yang buruk.
3. Peran Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi diwujudkan dengan guru sebagai pembina prilaku siswa, guru sebagai teladan bagi siswa, guru sebagai penasehat bagi siswa dan Guru sebagai pemberi sanksi kepada siswa yang berakhlak buruk .

### B. Saran-saran

1. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi untuk selalu memberikan program kerja yang mengarah kepada peningkatan kedisiplinan

2. Kepada guru Pelajaran Aqidah Akhlak di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi untuk selalu melakukan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dalam menghadapi masalah kedisiplinan siswa
3. Kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi untuk selalu disiplin dalam belajar, karena dengan sikap yang demikian maka siswa telah menunjukkan keseriusan dan kepatuhan terhadap guru dan ilmu yang mereka dapatkan di sekolah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 20011)
- Abdul Aziz Dahlan ( et. al ) Ensiklopedi Hukum Islam ( Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 2015 ) Cet. II Jilid III H.643
- A.J.E. Toenlio, *Teori dan Praktek Pengolahan Kelas* (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hlm.77
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2016)
- Amir Dain Indra Kusuma Pengantar Ilmu Pendidikan sebuah tinjauan teoritis Filosofis ( Malang : IKIP Malang 2010 ) Hlm. 160
- Charles Schaefer, *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak* (Jakarta: Mitra Utama, 2015), hlm
- Depag RI, *Pengalaman Ajaran Agama dalam Siklus Kehidupan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2015)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun. 2003*. Cet. II; Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Djoko Widagho, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 152.
- Hasbi Ash shiddieqy kuliah ibadah ( Jakarta, PT : Bulan bintang, 2022 ) Hlm. 03.
- Hulock EB, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm 64
- Indrafachrudin, *Administrasi Pendidikan* (Malang:IKIP Malang, 2014), hlm. 108  
Jalaludin , *Psikologi Agama* ( Jakarta : Rajawali Pres , 2010 )
- Jam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2015)
- Kementrian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung, Mikraj Khazanah Ilmu, 2013)
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2017 )
- Michael A. Huberman dan Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 2012)
- Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2006)



Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam* (Bandung: PT al Ma'arif, 2011), hlm. 123.

Muhammad Kasiran, *Ilmu Jiwa Perkembangan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 27.

Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jambi: Gaung Persada Press, 2010), cet. III

Mulyasa Enco Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013)

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 186.

Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)

Oemar Hamalik, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : alfabeta 2017 )

Syaiful sagala, *supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan* , 2013. ( Bandung , alfabeta 2013 ) Hal. 93

Seto Mulyadi, *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*, (PT. Gelora Pratama, 2014), hlm.38.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* ( Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2009 ) eaching, 2011) Hal. 57

Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 166.

Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jaarta: Aksara Baru, 2010), hlm. 105

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Bandung : Quantum Teaching, 2015)

Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2015)

U. H. Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2016)

Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2010)

Zakiah Daradjat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zurinal dan dan Aminuddin , *Fiqih ibadah* ( Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulla, 2014 ) Hal.

## INSTRUMEN PENGUMPULN DATA (IPD)

**Judul Skripsi :Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi**

### A. WAWANCARA

#### 1. Kepala Sekolah

- Bagaimana sejarah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
- Apa Visi, Misi, Sekolah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
- Apakah seluruh siswa sudah berperilaku dengan baik
- Bagaimana bentuk Proses belajar mengajar yang dilakukan Guru terhadap siswa
- Apa kendala Guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- Bagaimana upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

### B. WAWANCARA

#### A. GURU AQIDAH AKHLAK

- Bagaimana bentuk Kedisiplinan siswa
- Apakah siswa telah menjalankan peraturan sekolah dengan baik
- Bagaimana peran Guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan sekolah
- Bagaimana respon Guru di saat siswa mendapat masalah dalam kedisiplinan
- Apakah ada kendala Guru dalam meningkatkan kedisiplinan
- Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak menjalankan kedisiplinan
- Apakah solusi untuk meningkatkan kedisiplinan

### C. WAWANCARA

#### 1. SISWA

- Bagaimana proses pelaksanaan dalam kedisiplinan di sekolah
- Bagaimana bentuk kedisiplinan di sekolah
- Apakah tujuan diadakan nya kedisiplinan
- Bagaimana sejauh ini siswa dalam menjalankan kedisiplinan
- Apakah hukuman yang diberikan oleh guru ketika siswa melanggar kedisiplinan
- Apakah saja kendala dalam melaksanakan kedisiplinan

- g. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kedisiplinan
- h. Bagaimana solusi yang diberikan oleh Guru kepada siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### DATA KEY FORMAN

No	Nama	Keterangan
1	Ratna Sari Dewi, S.Pd M.Pd	Kepala Sekolah
2	Ahmad Safi'i , M.Ag	Guru Aqidah Akhlak
3	Gibran	Murid
4	Aril	Murid
5	Atar	Murid
6	Ahmad	Murid
7	Abdul	Murid
8	putri	Murid
9	Nabila	Murid
10	Siti	Murid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Gustianda Robby Al Qarni  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat / Tgl Lahir : jambi, 09 – 08 - 1997  
Alamat : Jl. Depati Setio No. 101 B Rt. 016 Kel. Beliung Kec.  
Alam Barajo Kota Jambi  
E\_mail : gustiandarobbyalqarni@gmail.com  
No kontak : 081272019571

### PENDIDIKAN FORMAL

1. SD IT AL AZHAR : 2009
2. SMP N 16 Kota Jambi : 2012
3. MAN Model Kota Jambi : 2015
4. UIN STS JAMBI

Motto Hidup : Sukses tidak pernah memilih, karena kesuksesan itu adalah pilihan kita sendiri. Pilihan buat orang-orang yang selalu berusaha dan berdoa. Karena hanya ada satu tujuan di pikirannya yaitu membanggakan orang-orang yang di sayangnya.